

SATELIT

& BROADBAND

Rp
40.000,-



Test Report C/Ku-LNBF

Tune Your Dish and Get More Channels by Adding Another Band
Dapatkan Lebih Banyak Saluran dengan Menambah Band Lain

Company Report Telemedia

Inside Report of Earth Station in Johannesburg/South Africa
Laporan tentang Stasiun Bumi di Johannesburg/Afrika Selatan

Test Report Sling Box

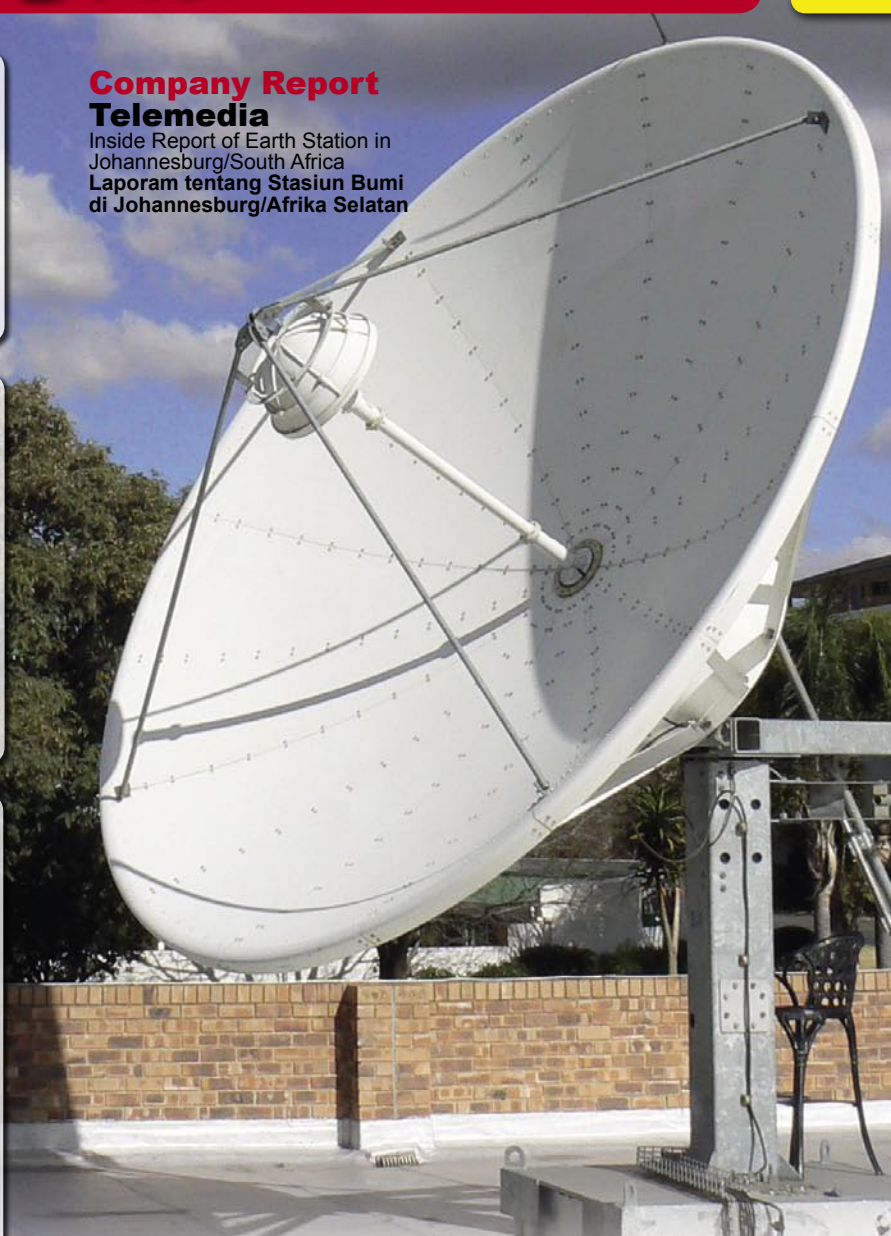
Connect Your Dish and Watch Satellite TV Worldwide
Hubungkan Antena Anda dan Tonton TV Satelit



Test Report TechniSat InternetRadio 1



Worldwide Stereo Radio with Internet in Best Sound
Suara Terbaik Radio Stereo seluruh Dunia dengan Internet dan WLAN



Test Report Jiuzhou DTS1601



Small & Solid





More real than real world

TOPFIELD High Definition Digital Receiver brings you higher level of video standard



TF7700HSCI

HIGH DEFINITION Digital Satellite Receiver
2 common Interfaces for CONAX, CRYPTOWORKS,
IRDETO, SECA & VIACCESS

MPEG-2 / MPEG-4 / H.264 HD, SD Digital Video Decoding
HDMI Digital Video & Audio Output
1080i, 720P, 576P, 576i Video Out
Firmware upgrade by Over-The-Air & USB
VFD Display for service information

Topfield Co., Ltd.

Hanseong Bldg, 246-3, Seohyun-Dong, Bundang-Ku, seongnam, GyeongGi-Do, 463-824, Korea Tel: +82 31 778 0800 Fax: +82 31 778 0801, 0802
www.i-topfield.com Email: inquiry@i-topfield.com

Topfield Europe GmbH.

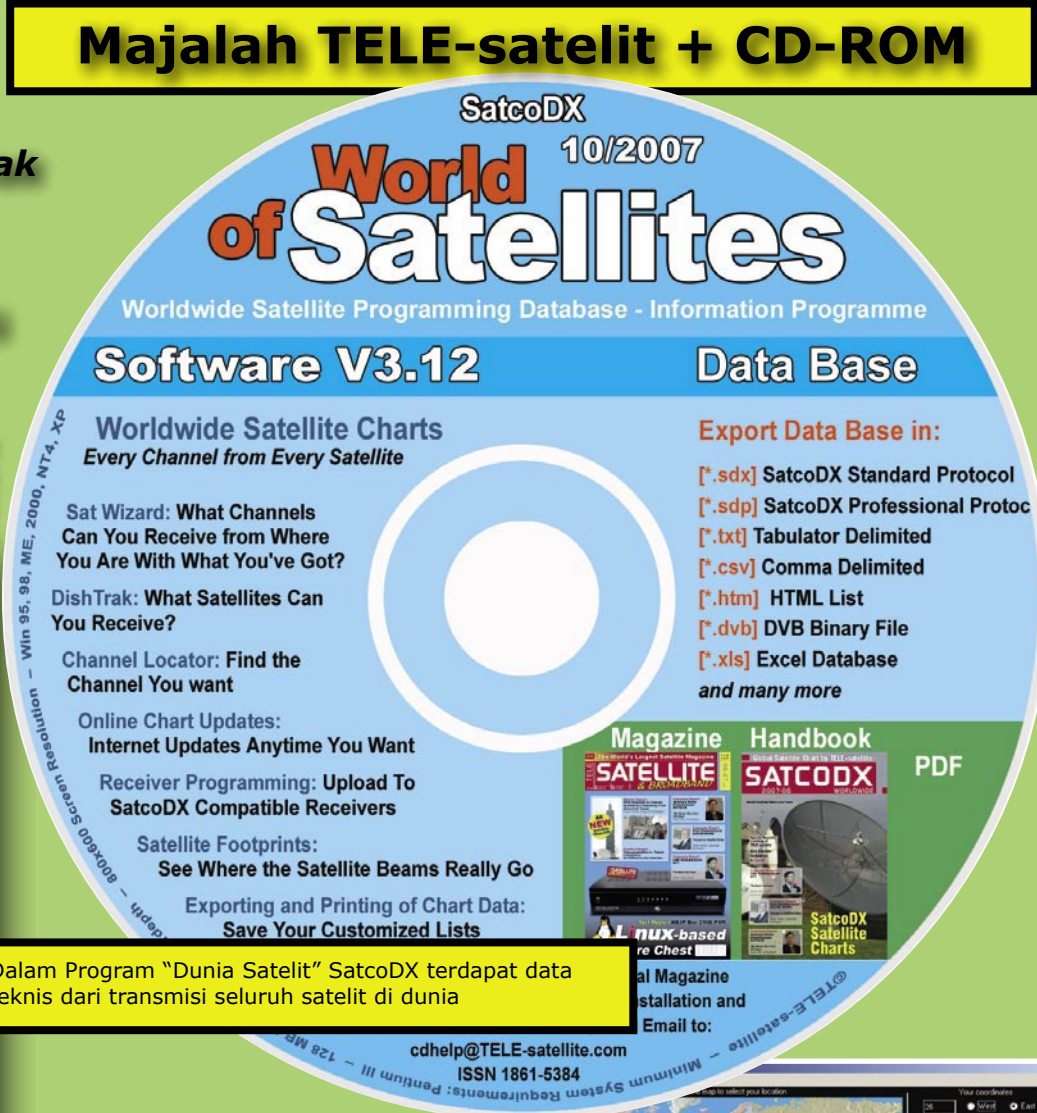
Lichtstr. 43H, D-50825 Cologne Germany www.topfield-europe.com Email: info@topfield-europe.com

Majalah TELE-satelit + CD-ROM

CD ini tersedia khusus untuk Pelanggan Majalah TELE-satelit Edisi Cetak

"Dunia Satelit" SatcoDX Versi 3.12 di CD-ROM

Catatan: Untuk pembaruan dari versi sebelumnya 3.11 instal "Dunia Satelit" Versi 3.12 dari CD ini



Alamat Redaksi:
 TELE-satelit Internasional
 PO Box 1234
 85766 Munich-Ufg
 JERMAN

Pimpinan Editor:
 Alexander Wiese
 alex@TELE-satellite.com

Diterbitkan Oleh:
 TELE-satellite Medien GmbH
 85774 Unterföhring
 JERMAN

Desain Grafis
 TELE-satellite Hungary Kft
 Nemeti Barna Attila
 HONGARIA

Penterjemah
 Vincent Witjhun

Iklan Internasional
 Alexander Wiese
 alex@TELE-satellite.com
 Fax +49-89-92185023

International Subscription Service English Edition
 TELE-satellite
 Subscription Service
 PO Box 1331
 53335 Meckenheim
 JERMAN
 Fax +49-2225-7085-39

Copyright
 © 2007 by TELE-satellite

ISSN 1861-535X

Internet
 www.TELE-satellite.com/bid



Anggota Distripress

Dalam Program "Dunia Satelit" SatcoDX terdapat data teknis dari transmisi seluruh satelit di dunia

Daftar Saluran Lengkap dari setiap satelit dengan seluruh Data Teknis

Menampilkan secara otomatis seluruh Saluran dari Satelit yang bisa Diterima

Pemrograman Otomatis Receiver yang Kompatibel SatcoDX

Pembaharuan Data setiap saat dari Server Utama dan Cadangan

Mencetak Daftar Saluran dengan Gambar Cakupan Satelit dalam format HTML

TELE-satellite Online in All Languages

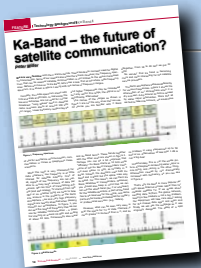
www.TELE-satellite.com/

The World's Largest Satellite Magazine

TELE SATELLITE

& BROADBAND

08-09
2007



www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0709/feature/

(article on page 12)



www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0709/internetradio/

(article on page 43)



www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0709/jiuzhou/

(article on page 16)



www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0709/cnbc/

(article on page 50)



www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0709/opensat/

(article on page 20)



www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0709/technisat/

(article on page 52)



www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0709/slingbox/

(article on page 24)



www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0709/telemedia/

(article on page 56)



www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0709/infosat/

(article on page 46)



www.TELE-satellite.com/TELE-satellite-0709/ingo/

(article on page 62)

العربية

Indonesia

Български

Deutsch

English

Español

فارسي

Français

Ελληνικά

Hrvatski

Italiano

Magyar

中文

Nederlands

Polski

Русский

Türkçe

Global Satellite Chart by TELE-satellite

SATCODX
WORLDWIDE

www.handbook.satcodx.com/satcodx.pdf

Introducing...

Universal Octo



- world class technical design
- superior performance
- up to **8** receivers
- weather protection
- quality guaranteed

Supreme Line



Single



Twin



Quattro



Quad



Monoblock



SCR Quad

High Line

high gain low noise solution



Single



Twin



Quad

E-tronix
Micro-Technologies S.A.

29, rue de Luxembourg
L-8077 Bertrange
Luxembourg
<http://www.e-tronix.lu>
TEL: +352 26 44 02 60

DAFTAR ISI

	JIUZHOU DTS1601 Receiver untuk FTA16
	OPENSAT X7000CI Penggunaan Sehari-hari.....22
	SLINGBOX IPTV Box.....24
	TECHNISAT ,INTERNETRADIO1' Penerimaan Radio seluruh Dunia Melalui Internet43
	INFOSAT C/Ku-Band Combifeed46
Media:	
	Satellite & Broadband News10
Feature:	
	Ka-Band – Masa Depan Komunikasi Satelit?12
	SatcoDX NEW Satellite Channels28
	TELE-satellite Receiver Guide40
Laporan Perusahaan:	
	CNBC Africa50
Laporan Perusahaan:	
	TechniSat Teledigital AG.....52
Laporan Perusahaan:	
	Telemidia, Johannesburg.....56
Dish view:	
	Di Atas Atap Dubai60
DXer report:	
	Ingo ingin tahu!62

Pembaca Yang Budiman,



Dalam edisi ini kami ingin menyinggung dua topik yang perlu dipikirkan lebih jauh. Yang pertama adalah laporan tentang pabrikan TV yang terintegrasi dengan multi-tuner. Hal ini bukan sesuatu yang benar-benar baru; TV dengan built-in receiver satelit telah hadir sejak beberapa tahun yang lalu, tapi tidak begitu diperhatikan. Sekarang, saya percaya kebutuhan ini telah berubah. Saat ini Anda bisa mendapatkan sinyal TV yang tidak saja terestrial dan dari satelit, tetapi juga via Internet dan frekuensi radio bergerak. Bagi pengguna teknologi ini menjadi semakin rumit; berbagai teknik transmisi ini menyediakan beragam program. Jika Anda ingin menerima "setiap saluran", Anda memerlukan receiver yang bisa mendapatkan semuanya.

Pertanyaan bagi pengguna bukan lagi teknologi apa yang akan digunakan, tetapi mana yang akan memberikan saluran paling banyak bagi pengguna. Jika satu teknik digunakan, misalnya TV Internet, saluran menarik yang tersedia pada teknik lain secara efektif akan tersaring. Secara nyata, adalah logis untuk menyingkirkan keputusan ini dari pengguna dan menawarkan produk yang dapat menerima seluruh teknologi.

Topik lain dalam edisi ini adalah penerimaan satelit di Afrika Selatan. Negara berkembang ini jauh berbeda dengan negara berkembang lainnya yang biasanya ditemui solusi terisolasi serta inovasi yang mengejutkan. Salah

satu solusi unik adalah penggunaan 10,7 GHz sebagai frekuensi intermediate pada LNB daripada 10,6 GHz yang umumnya digunakan. Hal ini terjadi karena penyedia layanan TV-berbayar setempat memancarkan segalanya dalam high band kecuali untuk satu transponder. Agar dapat menerima transponder yang ganjil ini, maka frekuensi intermediate diubah. Salah satu contoh inovasi adalah PVR yang tidak memiliki dua tuner, seperti yang selama ini digunakan, tetapi dengan tiga tuner. Kami akan mengulas rancangan yang unik ini dalam TELE-satelit edisi mendatang.

Yang lebih menarik adalah bahwa jumlah saluran yang ada di Afrika Selatan segera akan bertambah dan hal ini memiliki konsekuensi menarik bagi negara tetangga di Afrika bagian selatan – negara-negara di wilayah sub-sahara. Kami akan dapat menjadi saksi kelahiran wilayah penerimaan baru dan lahirnya pasar baru. Tidak terlalu banyak tempat di Bumi yang belum tercakupi secara memadai; TV satelit menuju setiap penjuru dunia. TELE-satelit akan menyertai Anda!

Salam,

Alexander Wiese

N.B.: Stasiun radio favorit saya bulan ini adalah: "Radio 3", saluran radio dari layanan radio nasional Spanyol RTVE di HOTBIRD (13 BT), 11,785H, Audio 3539. Musik yang mantap dan profesional.

IKLAN

ABCOM53	IBC 200742	TELE-satellite CITY35
ARION 7	INFOSAT17	SMARTWI23
AZURE SHINE14	JIUZHOU68	SPAUN49
CSTB-200833	JONSA23	TAITRONICS61
DOEBIS8,9	KATHREIN35	TECHNISAT15
DVB SHOP19	MOTECK53	TECHNOMATE27
EEBC 200739	MTI 5	TERRA11
EURASIA26	RESYS67	TOPFIELD 2
FORTECSTAR31	SADOUN37	
HORIZON21	SEATEL45	



IBC 2007
7-11 September, 2007
Rai Amsterdam, the Netherlands
Hall & Stand number 5.111

HD Screen Wiper

If you want to find real HD quality, meet Arion's advanced technology. ARION AF-8000HDCI made it possible to watch very fresh HD pictures.



AF-8000HDCI Extremely pure & vivid picture - More than your expectation / Breathtaking Dolby Digital Audio Output / Luxurious & Elegant Front LCD Display / Fully Compliant to MPEG-2 Digital Standard & MPEG-4 Part10 AVC HD/H.264 Standard & DVB-S/S2 Satellite Standard Various Video Display Format with PAL/NTSC/480p/576p/720p/1080i 50/60Hz Fully Support

ARION
TECHNOLOGY

Advanced Standard for PVR
www.arion.co.kr/global

NEW TECHNOLOGIES – NOW ON STOCK

We are official **HUMAX** distributor

HUMAX

PR-HD 1000 / PR-HD 1000 C



HDTV for satellite and cable reception

- Suitable for Premiere and Premiere HD
- MPEG4 / MPEG2 Technology
- opt. out for Dolby Surround Sound
- Nagravision embedded
- HDMI (with HDCP)
- 2 x CI Slots
- 2 x Scart

TOPFIELD

TF-7700 HSCI **NEW**



High Definition Digital SAT-Receiver

- Supports MPEG-2, MPEG-4, H.264 and fully DVB compliant
- 2 Common Interfaces
- USB 2.0 supported for fast PC interface
- VFD Display for service information

eycos

55.12 PVRH **NEW**
HDMI



HDMI Output 576p, 720p and 1080i

- 8000 Services (TV and Radio) programmable
- Alphanumeric VFD Display
- 2 x Common Interface
- USB 2.0
- Videosignal RGB, CVBS, S-Video YUV

S60.12 PV2R **NEW**
Multiroom



Digital Multiroom Twin Receiver

- 8000 Services (TV and Radio) programmable
- Alphanumeric VFD Display
- Mosaic picture function
- 2 x Common Interface
- USB 2.0
- Videosignal RGB, CVBS, S-Video YUV

HUMAX **NEW**

PR FOX II



BLU FOX S



TOPFIELD

TF 6000 FE



Digital Satellite Receiver

- MPEG-2 Digital and fully DVB compliant
- DiSEqC 1.0, 1.1, 1.2 and USALS (DiSEqC 1.3)
- 5000 services (TV and Radio) programmable

TF 6000 T
Digital Terrestrial Receiver

- MPEG-2 Digital and fully DVB compliant
- 2000 services (TV and Radio) programmable
- Multilingual Audio support

Measuring Instruments

MEGALOOK **NEW**

MEGALOOK helps professional users to do exact adjustments and maintenance of satellite dishes and of cable TV and terrestrial networks.



- Input frequency: 2-900 MHz and 920-2150 MHz
- 4.5" B/W Monitor for PAL/NTSC
- Lots of memory positions for spectrum pictures
- RS232 for PC-connection
- Built in, rechargeable battery.
- Only 7.5kg complete with carrying case

ALSO AVAILABLE:

- Comblook
- Digital Satlook NIT
- Satlook Micro
- Satlook Mark IV

MAXIMUM®

V-Series



AVAILABLE AS:

- V-1 Single
- V-11 Single + DiSEqC
- V-2 Twin
- V-4 Quad
- V- 8 Octo

NEW

Full LNB range MAXIMUM available from stock

High-Line-Series



AVAILABLE AS:

- MTI AP 8 T2NRC Single
- MTI AP 82 XT2N Twin
- MTI AK54 XT2N Quad

NEW

Full LNB range MTI available from stock

MAXIMUM®

AMBQ-24



Monoblock-Quattro-Switch LNB 0,2 dB 4,3°

- Astra 23.5°E Satellite TV program
- Astra 19.2°E Satellite TV program
- Compact size
- Low Noise Figure
- High Quality Weather Protection
- Lower Power consumption

Full LNB range MAXIMUM available from stock

HUMAX

F3 FOX CI



Digital Satellite Receiver with CI Slot

- Scrambled channel receivable with DVB CI.
- MPEG-II Digital & Fully DVB Compliant.
- Max. 4000 channels receivable.
- Channel list mode
- 4 Favorite channel groups
- DiSEqC version 1.0, 1.2 USALS compliant

Türkçe konuşan personele sahibiz !

Мы говорим и даём консультации на русском языке!

ALPS

CIBERTINI

PREMIERE

Inverto

mti

Stab

ELANVISION EV-8000S

HOME MULTIMEDIA CENTER



Features

- Linux Operating System
- Ethernet Card 100 Mbit (Networking with TCP/IP, Samba Server supported)
- USB 1.1 Host Controller (recognizes USB-Sticks, Digital Cameras, external USB-HDD etc.)
- IBM Power PC ("STB04500/Pallas")
- Recording 2 channels simultaneously while playback another from HDD
- One touch recording with capability of taking over the pre-stored time-shift buffer
- Music Player
- API (Plugin) Interface
- Autobookmark (optional)
- Easy Creation of Favorite Lists during live operation
- Twin Tuner (with Loophrough)
- 2 CI + 1 Cardreader (optional)
- Alpha-Numeric VFD Display
- Truecolor OSD (16,7 Mio colors)
- Realtime Clock
- AC3 Dolby Digital Bitstream Output
- DISEQC 1.2 / USALS compatibel

TOPFIELD NEW

TF-6000 PVR E-LAN



Digital Satellite Personal Video Recorder

- Local Area Network (HTTP / FTP)
- Picture-in-Picture
- Dual Recording

NEW

TF-6000 PVR W-LAN



Digital Satellite Wireless Lan PVR

- Wireless Lan PVR
- Alphanumeric VFD Display
- Dual decoding (PIP) and Dual tuner

Multiswitches / DiSEqC - Switches

- SPAUN
- DTRON
- JAEGER
- JOHANSSON



From 2 in/1 out
up to 17 in/8 out



Full Range



DIGISAT PRO ACCU



Measuring instrument for dish-properties
Check two LNBs at the same time
With DiSEqC tester

Also available:

- Digisat
- Digisat+
- Digisat Pro
- Sat Beeper
- DiSEqC Checker
- DiSEqC Tester

LNBs

- MTI
- BEST
- INVACOM
- ALPS
- INVERTO, etc.



- Single Universal
- Twin Universal
- Quattro Universal
- Quad Universal
- Octo LNB
- Monoblock Single Universal
- Monoblock Twin Universal
- Monoblock Quattro Switch
- KU
- C Band
- Circular and many more

PCMCIA-Modules

- CONAX
- IRDETO
- VIACCESS
- ASTON / SECA
- CRYPTOWORKS
- CRYPTOWORKS (Arena)
- PREMIERE



NEW GENERATION

- ALPHACRYPT Light
- ALPHACRYPT Classic
- ALPHACRYPT TC
- VIACCESS MPEG 2+4
- CONAX MPEG 2+4

Parts

Multifeeder for 2, 3, or 4 LNB



Wallmounts

- 15 cm distance - Aluminium
- 25 cm distance - Aluminium
- 35 cm distance - Aluminium
- 45 cm distance - Aluminium
- 50 cm distance - Steel
- 35 cm distance - Steel



- F-Connector - 7 mm
- F-Connector - 7 mm waterresistant
- F-Connector - 4 mm and more

- F-Connector - 7 mm
- F-Connector - 7 mm waterresistant
- F-Connector - 4 mm and more

Remotesystems

- AV-Linker - Videosender for remote control
- Remote Blaster
- Zapline 2 and more



Koaxialcable

- High Quality coax cable
- Minicable Coax
- Mini-Twincable Coax
- > 100 dB / > 110 dB



Dishes

CIBERTINI

IRTE

TRIAx

NEW emme esse MULTIMEDIA SYSTEM



- 40 cm - White
- 70 cm - White, Black, Red
- 90 cm - White, Black, Red
- 100 cm - White, Black, Red
- 120 cm - White
- 130 cm - White, Black
- 160 cm - White

Big Dishes directly from our warehouse!
KTI, ORBITRON, IRTE

- SDI 1,50 m
- SDI 1,80 m
- Mesh 3,10 m
- Mesh 3,70 m
- Irte 2,00 m
- Irte 2,40 m



Motors

Aktuatoren/ Actuators

- Mini Actuators - 6", 8", 10", 12"
- Regular Actuators - 12", 18", 24"
- Heavy Actuators - 24", 36"



H-H Mounts

- SG 99 - up to 1,00 m
- SG 107 - up to 1,10 m
- SG 2100 A DiSEqC 1.2 - up to 1,00 m
- Stab HH100 DiSEqC 1.2 - up to 1,00 m
- Stab HH120 DiSEqC 1.2 - up to 1,20 m



More products and informations you`ll find on our website www.dobis.de



Edited by
Branislav Pekic

EUROPE & AFRICA

THE NETHERLANDS

DAILY TO LAUNCH IPTV SERVICE

Dutch newspaper De Volkskrant is to launch an IPTV service as part of plans to broaden the reach of its new video service VK.tv. Speaking at the Digital Trends conference in Amsterdam, Bas Broekhuizen, managing editor of VK.tv, told industry delegates that De Volkskrant had accepted that its paper's readership was in decline and was engaged in a process of spreading the brand as a trusted news product through its new video wing.

POLAND

MULTIMEDIA POLSKA SELECTS TANDBERG FOR HDTV LAUNCH

Multimedia Polska has selected the next-generation high definition (HD) and standard definition (SD) MPEG-4 AVC encoding solutions and IP EdgeQAM modulators from Tandberg Television to power the introduction of its digital cable HD services. The HD service has been launched with two-way capability, allowing Multimedia Polska to offer additional interactive services in the future.

PORTUGAL

PORTUGAL TELECOM LAUNCHES IPTV SERVICE

Portugal Telecom launched an 88 channel Internet Protocol Television service in June. The launch of the IPTV service, which includes video-on-demand and True HD content, will transform PT into a quadruple play operator (fixed and mobile telephony, Internet and TV), which will heighten competition between PT and PTM. PT has invested over €10 million to date in the service, and will initially launch IPTV in three target markets -- Lisbon, Oporto and Castelo Branco -- but intends to roll out the service to the entire country, with more than 100 channels, in the coming months.

RUSSIA

NTV PLUS OPTS FOR OPENTV HDTV PLATFORM

Russia's DTH operator NTV-Plus will launch high definition television services using OpenTV's advanced digital television solutions. The solution delivered by OpenTV includes OpenTV Core2 for High Definition Television (HDTV) and supports both high definition and standard definition channels broadcast in MPEG-4 and MPEG-2 using DVB-S2. The operator's launch, on Thomson set-top boxes using the ST7100 chipset and Viaccess Conditional Access, is expected in the second quarter of 2007.

SWEDEN

SIRIUS 4 TO BECOME OPERATIONAL IN AUTUMN

Swedish Space Corporation (SSC) has taken over responsibility for operations of SES Sirius' Sirius-4 satellite. The new generation telecom satellite will become operational this autumn. The satellite will be the largest of the Sirius fleet, which presently comprises two active satellites.

TURKEY

TANDBERG CHOSEN BY DIGITURK

Tandberg Television is providing a next-generation digital video system for Turkish DTH operator, Digiturk. To continue to grow its offering with more channels and the introduction of advanced services such as HDTV and VOD, Digiturk is aiming

to achieve greater bandwidth and operational efficiency through a system upgrade. Tandberg Television's statistically multiplexed encoders are being deployed by its Turkish business partner and local integrator Broadcast Muhendislik. High definition program delivery will be enabled by the EN8090 MPEG-4 AVC encoder, while the E5770 and E5775 MPEG-2 encoders will support standard definition MPEG-2 distribution.

UNITED KINGDOM

BBC UNVEILS FREE HDTV CHANNEL

Plans for the country's first free-to-air high definition TV channel has been unveiled by the BBC. The new channel will screen for nine hours every evening, broadcasting a mix of programmes including children's shows, documentaries and lifestyle programmes as well as big budget dramas, soaps, comedies and music shows. It will also feature major live sports fixtures, possibly including parts of the 2012 Olympics. The proposal promises that repeats will only make up a maximum of 30 per cent of programming initially and that the number of repeats screened will fall over time. It is estimated the new service will cost the BBC £21 million per year. If approved by the BBC Trust, it will start screening for four hours a day later this year and will be fully operational by 2009. The proposed BBC channel will be available on free digital TV as well as satellite and cable.

BBC, CHANNEL 4 AND ITV PLAN DOWNLOAD CHANNEL

BBC, Channel 4 and ITV, the big three terrestrial broadcasters are said to be in talks about developing a video download service. The initiative by the BBC, Channel 4 and ITV would be designed to be open to other broadcasters, including Channel Five. The big three terrestrial broadcasters are said to be in talks about developing a video download service for viewers to watch shows such as EastEnders, Coronation Street and Hollyoaks from one source. "Project Kangaroo", the initiative by the BBC, Channel 4 and ITV, will "do for broadband what Freeview did for digital TV", a spokesman said. It aims to create a "one-stop shop" media player for viewers to download their favourite shows. At first, it is expected to deliver programmes to computers via broadband, but the ultimate aim is to transmit direct to televisions.

THE AMERICAS

BARBADOS

C&W TO ROLL-OUT IPTV SERVICE

The international telecommunications giant Cable & Wireless is getting ready to roll out IPTV, or Internet Protocol Television, on its network of telephone lines after more than three years of building up an island-wide broad-band system. At roll-out up to 80 per cent of customers would be within reach of the service. The system could be launch in the 4Q of 2007, with a major roll-out in the first or second quarter of next year.

CANADA

INDUSTRY CANADA AWARDS SATELLITE LICENSES

Industry Canada increased competition for Telesat Canada in June when it issued more than half of 12 new licences for satellite airwave spectrum to the market's newest entrant. Ciel Satellite Communications Inc. has only one satellite in orbit, but it was awarded seven additional licences for satellite spectrum used for new telecommunications, broadband and television services including high-definition (HD) programs. Telesat, which has seven satellites in orbit and two under construction, scooped up five licences. The two Ottawa-

based companies have told the government they plan to spend several billion dollars launching new satellites. They could be in orbit as early as 2010.

UNITED STATES OF AMERICA

FREE ABC HDTV CHANNEL FROM JULY

ABC has announced the launch of a free online high definition channel at abc.com. The channel will go into beta testing in July. It will provide resolution of 1280 by 720 pixels, the same as ABC's broadcast signal. When the fall lineup goes on the air, viewers will be able to view the new shows online. There will also be national news, local content, and "geo-targeting" of ads.

TBN TO LAUNCH HDTV CHANNEL IN 4Q

Trinity Broadcasting Network plans to launch a High-Definition channel in the fourth quarter of this year. The network, which made the announcement at the National Cable Show in Las Vegas, says it will be the first "faith-based" TV network to go high-def. In addition to the network's HD lineup, TBN plans to send high-def programming to 33 local affiliates.

DIRECT-10 LAUNCH DELAYED

The planned June 20 launch of DirecTV's DirecTV-10 satellite has been delayed to July 6th, due to complications in the delivery of the satellite to the launch facility in Kazakhstan. DirecTV-10 is planned to give the DirecTV service up to 100 national HD channels and expanded local HD services when it begins regular transmissions in September. Next year, DirecTV is to launch a second HD satellite, DirecTV-11, which will enable DirecTV to deliver a total of 1,500 local and 150 national HD channels.

ASIA & PACIFIC

CHINA

SHANGAI TELECOM TO LAUNCH IPTV TRIALS

China Telecom's subsidiary Shanghai Telecom will launch IPTV trials in July using China's homegrown audio video coding standard (AVS), according to an official from the Shanghai Division Institute of Computing Technology (SHICT), which is part of the Chinese Academy of Sciences.

SINOSAT 3 SATELLITE LAUNCHED

China launched a communications satellite on June 1 aboard a Long March-3A carrier rocket. The government said the SinoSat-3 satellite will be used for radio and television broadcasting. The satellite was not developed as a replacement for the inoperable SinoSat-2, Xinhua said, though Sino Satellite Communications Co., the satellite's operators, may use SinoSat-3 to replace part of the service the other satellite was to have provided.

INDIA

MNTL TARGETS 40,000 IPTV SUBSCRIBERS

Telecom PSU Mahanagar Telephone Nigam Limited (MTNL) is targeting 40,000 IPTV subscribers within this fiscal year. He said that the PSU is in talks with TV channels for offering the entire package of programmes for its subscribers. The company was one of the first telecom companies to announce its pilot launch of IPTV in November 2006. The current IPTV subscriber base stands at around 1,000. The company had tied up with a content provider to offer the TV channels on its IPTV platform. There are plans to launch 150 channels for the Mumbai subscribers, but no time frame has been announced.

GOLDSTONE SIGNS UP 12 TV CHANNELS

Goldstone has inked agreements with 12 new national and international channels for providing live channel content on its IPTV platform. The IPTV channels aim to cover localised languages in India, Europe, China, Sri Lanka, and Nepal.

Goldstone has signed an agreement with Asia Today Limited, Mauritius, a subsidiary of Zee Telefilms Limited, to market, sell and distribute Zee channels to subscribers in eight countries in the Asia Pacific region. Goldstone will use patented technology for Triple play services, which will deliver excellent quality video at only 600 kbps.

BSNL TO INTRODUCE IPTV IN MAJOR CITIES

Bharat Sanchar Nigam Limited (BSNL) will soon launch IPTV services in cities like Chennai, Hyderabad, Bangalore and Kolkata. CEO A K Sinha said the decision was taken after the successful launch in Pune recently and added that other towns and cities would also be included. BSNL plans to have 20 million broadband connections by the year 2010.

INSAT 4CR TO BE LAUNCHED IN SEPTEMBER

The Indian Space Research Organisation (ISRO) is scheduled to launch its communication satellite INSAT-4CR in September, as a replacement to INSAT-4C which was reduced to debris during its unsuccessful launch last year. INSAT-4CR is identical to INSAT-4C with 10/12 Ku-band transponders. Some of the transponders of INSAT-4CR are for DTH and others for VSAT and High Bit Rate Data Transfer Services. ISRO is also planning to augment the present INSAT system capacity of 200 transponders to 500 in the next five years. In the immediate future, a total of seven satellites are planned in the INSAT-4 series of which two satellites, INSAT-4A and INSAT-4B have already been launched. The remaining satellites are slated for launch before 2010-11.

SRI LANKA

SLT TO LAUNCH IPTV BY YEAR'S END

Sri Lanka Telecom (SLT) is planning to commence an IPTV service within six months. SLT has already obtained the license for the service, a SLT spokesperson said. SLT hopes to use the country's widest network available to provide a user-friendly TV service with competitively priced packages. The multimedia service will provide TV, video on demand and many other facilities via the broadband connection.

QATAR

QTEL LAUNCHES IPTV PACKAGE

Qtel has formally launched its IPTV and mobile phone television services, Mozaic TV, which gives access to on-demand and broadcast TV using Internet Protocol technology. Mosaic Mobile allows users of 3G or GPRS mobile handsets to access a multi-media entertainment and news service. Qtel has tied up with Rotana, CNN, Nokia Siemens and Motorola to provide the service.

UNITED ARAB EMIRATES

EADS AND THALES TO BUILD YAHSAT SATELLITE

Dubai-based Al Yah Satellite Communications (Yahsat) has selected the consortium of EADS Astrium and Thales Alenia Space to build its \$1.7 billion dual satellite communications system. Yahsat, a wholly owned subsidiary of the Mubadala Development Company, Abu Dhabi's government-owned investment arm, will serve commercial and government clients in the Middle East, Africa, Europe and South East Asia. Yahsat will develop, procure, own and operate a hybrid communication satellite system, and fill gaps in the existing satellite market.

VIETNAM

VIETNAM TO BUILD SECOND SATELLITE

Vietnam has announced its intent to build its second satellite, VinaSat-2, while setting 29 March 2008 as the launch date for its first satel-

lite, VinaSat-1. According to local media reports, 30 per cent of the hardware for VinaSat-1 had been manufactured, while the remaining 70 per cent would be completed before January 2008. The construction of two tracking and telemetry stations, one in Ha Tay province and the other in Binh Duong province, are to be completed by June 30, 2008. VinaSat-1 will provide telecom services to remote and isolated areas of Vietnam. VinaSat-1, the first satellite to be bought by Vietnam, is being manufactured by Lockheed Martin Commercial Space Systems. VinaSat-1, a C-/Ku-band hybrid satellite, is expected to have a minimum service life of 15 years.

AFRICA

KENYA

KENYA CONTRIBUTES TO WORLDSPACE REVENUE DECLINE

A drop in the number of Kenyan subscribers contributed greatly to a decline in revenue for U.S. satellite-based digital radio services provider Worldspace. The decline in subscribers was caused by the expiry on January 1, this year, of a contract between the firm and the Kenya Institute of Education to broadcast primary school education programmes throughout the country. The contract accounted for about 13,000 subscribers in Kenya. In total, the company ended the first quarter of this year with 191,646 subscribers worldwide, a loss of 7,459 from the close of the previous year's first quarter. Worldspace reported revenues of \$3 million in the first three months of the year, compared with \$3.5 million for the corresponding period in 2006. The operator recorded a net loss of \$35.5 million for the first quarter of 2007, compared with a \$29.2 loss million for the first quarter of 2006. Apart from Kenya, the other country where subscription did not grow as expected was India, where the number of new subscribers was 65 per cent down from the fourth quarter of 2006.

NIGERIA

NIGCOMSAT-1 SIGNS UP CUSTOMERS

Within a week of its launch on May 13, the Nigeria Communication Satellite1 (NIGCOMSAT1) has begun to attract the attention of international vendors, with some of the leading satellite operators approaching Nigeria for the supply of Ka-Band transponder to boost its services. "The satellite which went into orbit on May 13,th 2007 has a good beginning because immediately after its successful launch some big satellite operators in Europe approach Nigeria for the supply of transponder of Ka-Band to boost their services in Europe and other parts of the world", says managing director, Hamed Rufai. According to him the satellite which covers about 38 countries in Africa has the capacity to revolutionize the telecom sector and enable Nigeria to realise US\$ 60-70 million annually from the sales of transponder alone

SOUTH AFRICA

HDTV CHANNEL READY BY 2010

Sentech intends to launch at least one HDTV satellite channel in time for the 2010 Soccer World Cup, according to South Africa's Communications Minister Ivy Matsepe-Casaburri. During a National Assembly debate, she also said that Sentech would build a second teleport to provide additional capacity needed for the 2010 satellite uplink requirement. Sentech was on schedule to meet government's commitment of providing about 80 per cent DTT coverage by 2010. The SABC planned to have six more high definition units in place by the end of 2009, also in line with the technology plan for 2010.

TERRA

DVB-S and DVB-T processing by master-slave technology

NEW MINI-MODULAR HEADEND MMH 3000

Just exactly as you want it

TERRA UAB
Draugystes str. 22, LT-51256, Lithuania
Tel. (+370 37) 313444 Fax (+370 37) 313555
E-mail: terra@terraelectronics.com
http://www.terraelectronics.com

Ka-Band – Masa Depan Komunikasi Satelit?

Peter Miller

Kita sangat kenal dengan C dan Ku band. Band ini biasanya digunakan untuk penyiaran TV digital. Beberapa pembaca juga mengenal S band. Akan tetapi, spektrum frekuensi tersebut yang dapat digunakan untuk komunikasi satelit tidak terbatas pada yang disebutkan di atas. Sebelum kita beralih ke Ka-Band, mari kita lihat keseluruhan spektrum frekuensi radio. Terlihat di Gambar 1 beserta nama rentang frekuensinya.

Resminya, spektrum radio dimulai dengan 3 Hz dan berakhir pada 300 GHz. Di dunia nyata, yang ekstrim rendah tidak digunakan untuk penyiaran normal. Band "Gelombang Panjang" pada penerima radio klasik dimulai dari 100 kHz (rentang LF). Rentang frekuensi lebih

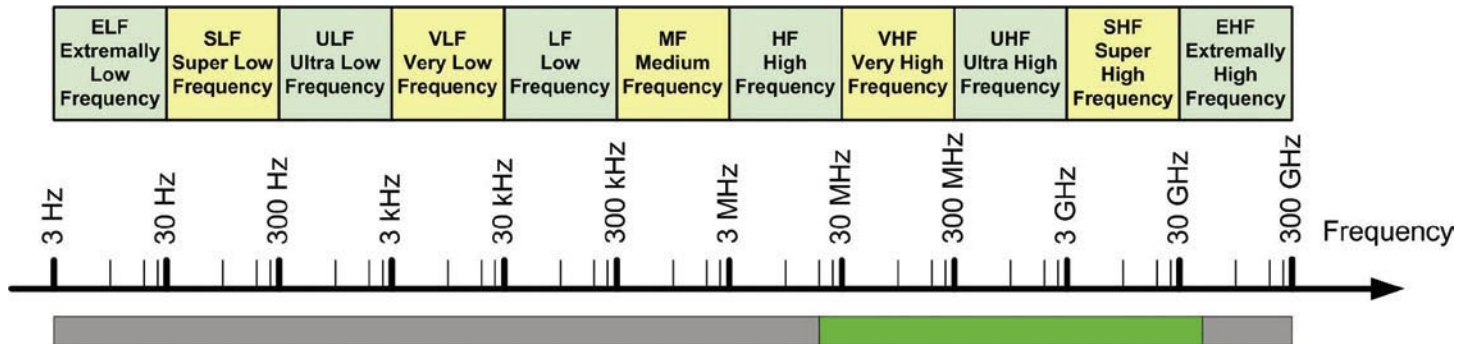
tetapi hanya dalam rentang ini, sinyalnya tidak memuaskan secara signifikan.

Nama rentang yang tercantum di Gambar 1 bukan satu-satunya yang digunakan. Tentu saja Anda mengenal istilah C Band

daripada C maupun Ku. Dari 18 hingga 40 GHz kita mendapatkan 22 GHz!

Sepantasnya bahwa Ka band menjadi semakin menarik untuk penyedia layanan satelit.

Atmosfir Bumi berpengaruh berbeda terhadap berbagai frekuensi. Gambar 3 menunjukkan penghambatan atmosfer pada saat kering dan basah. Puncak sekitar 22 GHz adalah disebabkan oleh penghambatan oleh penguapan air. Karena semua ini harus kita



Gambar 1. Spektrum Frekuensi

rendah mungkin digunakan untuk komunikasi bawah laut, komunikasi di pertambangan atau pengukuran geografis.

Karena topik ini sangat menarik bagi amatir radio, frekuensi rendah kurang menarik bagi industri satelit. Pertama-tama, sinyal frekuensi rendah tidak sesuai untuk membawa sejumlah besar data per detik. Kita dapat memikirkan transmisi TV digital (dan juga analog) TV mulai dari 100 MHz atau lebih. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah bagian dari atmosfer Bumi. Sinyal frekuensi Rendah dan Sangat Tinggi sangat terabsorpsi ketika melewati atmosfer. Pada Gambar 1, Anda dapat melihat rentang frekuensi yang dapat digunakan untuk komunikasi satelit – batangan hijau dimulai dari 20 MHz dan berakhir pada 40 GHz. Kadang-kadang juga frekuensi lebih rendah dan lebih tinggi dapat dipertimbangkan

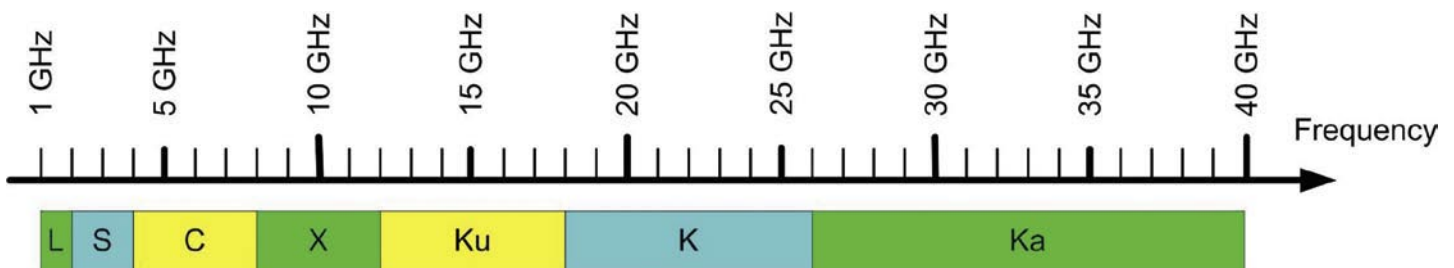
dan Ku Band. Band ini beserta yang lainnya ditampilkan dalam Gambar 2. Mungkin Anda agak terkejut bahwa "secara resmi" Ku Band dimulai dari 12 GHz, sedangkan beberapa transponder Ku Band bahkan di bawah 11 GHz, sehingga resminya berada di X Band. Sejatinnya, downlink menggunakan Ku Band dan X Band, tetapi uplink hanya menggunakan Ku Band. Untuk alasan ini, kita menyebutnya satelit atau transponder Ku Band. Lebih lanjut, Anda juga harus ingat bahwa kita tidak dapat menggunakan keseluruhan band (Ku, C atau apapun) untuk downlink satelit. Sebagian band harus dicadangkan untuk uplink, dan sebagian band dikhususkan untuk layanan militer atau profesional (misalnya radar).

Akan tetapi, apa yang sangat mudah dapat terlihat yaitu bahwa ruang untuk TV atau saluran data adalah lebih besar dalam Ka band

perhatikan, maka kita tidak memiliki masalah dalam menggunakan frekuensi hingga 50 GHz atau lebih. Penghambatan kurang dari 1 dB bukan masalah besar.

Sayangnya, hal ini bukan merupakan gambaran besar. Atmosfir yang mengandung uap air adalah satu hal, dan hujan adalah hal lainnya. Penghambatan yang disebabkan oleh hujan secara dramatis meningkat dengan frekuensi, seperti yang terlihat di Gambar 4.

Itulah sebabnya mengapa Ka Band lebih populer untuk akses Internet berkecepatan tinggi daripada untuk TV satelit klasik. Jika kita berbicara tentang pengiriman data ke/dari jaringan global, kehilangan beberapa paket bukanlah masalah besar. Perangkat kita akan menanganinya dengan menanyakan data yang hilang lagi dan lagi dan akhirnya kita akan melihat halaman web sebagaimana



Gambar 2. Band Satelit



VSAT ANTENNA TVRO SYSTEM

Intelsat /GVF Type Approved

- Reliable Communications
- Rapid Communications
- Remote Communications



AZURE SHINE INTERNATIONAL INC.

No. 1000, Gwang Fu Road, Pa Teh City, Taoyuan, 33455 Taiwan, R.O.C.
 Http:// www.azureshine.com.tw/ E-mail: azure.shine@azureshine.com.tw
 Tel: 886-3-3611393 Fax: 886-3-3615877



Please visit us at IBC 2007 Booth No. H2-343 & TAITRONICS AUTUMN from 9 to 13 OCT. 2007 in Taipei, Taiwan

rancangan aslinya. Penundaan beberapa detik atau bahkan lebih lama biasanya tidak menjadi masalah dalam komunikasi berbasis Internet. Tentu saja, kami tidak dapat mengatakan hal yang sama untuk penerimaan TV digital.

Contoh:

WildBlue, USA

Meskipun terdapat kemiripan antara dua aplikasi seperti: modulasi QPSK, skema koreksi kesalahan, piringan satelit kecil, terdapat satu perbedaan yang significant. Perangkat

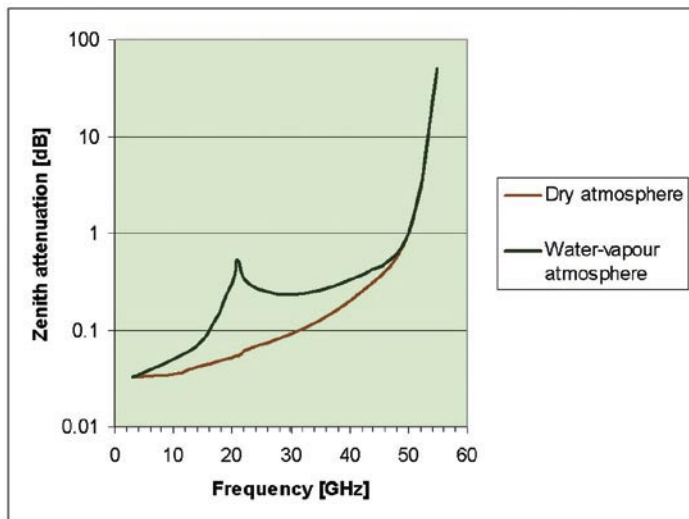
satelit untuk Ka Band dibuat untuk transceiver daripada receiver. Jika kita memiliki perangkat dari perusahaan seperti WildBlue, USA, kita tidak hanya menerima data dari satelit tetapi memancarkannya juga. Ini adalah komunikasi 2-arah. Tidak ada jalur telepon atau apapun yang diperlukan untuk koneksi Internet. Untuk penerimaan rentang 19,7-20,2 GHz digunakan. Untuk pemancar: 29,5-30,0 GHz. Jika frekuensi IF untuk pengaturan ini adalah: 1,0-1,5 GHz dan 1,8-2,3 GHz masing-masing untuk penerimaan dan pemancar. Modem penerima dapat menangani sinyal QPSK dengan FEC 1/2, 2/3 dan 3/4 serta 8PSK dengan FEC 2/3 dan 5/6.

Ketika memancarkan, hanya QPSK dengan FEC=1/2 yang

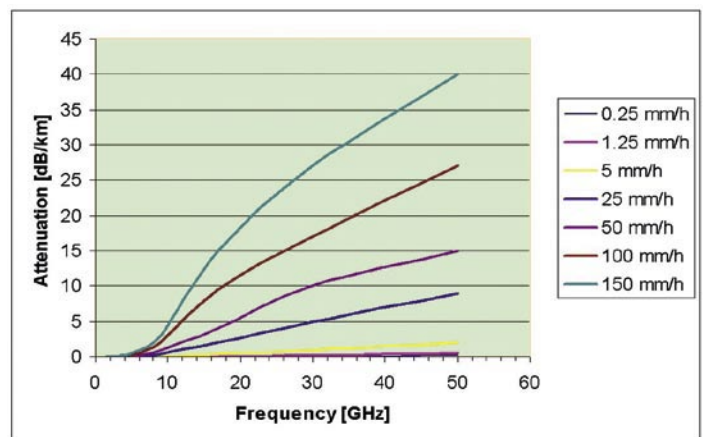
digunakan. Piringan yang dijual ke pengguna akhir adalah tipe Cassegrain.

Kesimpulan

Maka, apakah Ka Band adalah masa depan untuk komunikasi satelit? Ya dan tidak. Ya, karena kita terus-menerus memerlukan sinyal dengan bandwidth yang lebih lebar dan band rendah telah penuh. Ka Band menawarkan tambahan rentang frekuensi pada posisi satelit yang ada. Tidak, karena lebih bergantung pada cuaca daripada Ku dan khususnya C Band, maka pemindahan transponder TV digital dari frekuensi rendah ke Ka Band akan menjadi langkah yang sangat berisiko kecuali daerah tujuannya adalah sangat kering.



Gambar 3. Penghambatan oleh Atmosfir Bumi sebagai fungsi dari frekuensi sinyal.



Gambar 4. Penghambatan yang disebabkan oleh hujan sebagai fungsi dari frekuensi dan intensitas hujan.

Quality made in Germany.



GOOD (2,2)
Tested: 11 LCD devices
Best grade 2,2

TechniSat HD-Vision

The first LCD-TV with 3 x DigitalDirect capability



TechniSat HD-Vision is the first LCD TV to feature an integrated multi-reception tuner for all transmission standards including DigitalSAT, digital and analogue cable TV as well as DVB-T. The decoding system CONAX is integrated for Pay-TV and Pay-Radio. Further systems can be received through the available CI-Slots by CI-Modul. The HD-Vision range includes a 32 and 40 inch model, with or without integrated hard drive (PVR), with over 30 individual models. The HD-Vision was voted best TV by the Stiftung-Warentest with a rating of 2.2.



www.technisat.com · international@technisat.com



IFA, Berlin/Germany, Hall 1.1/Both 211
August 31 - September 5, 2007



IBC, Amsterdam/The Netherlands,
Hall 1/Both 5.217, September 7 - 11, 2007

Jiuzhou DTS1601

Receiver yang sangat solid

receiver dan pilihan antara FTA, acak atau keduanya serta pilihan untuk memindai dengan atau tanpa NIT, pengguna juga dapat memilih blind scan. Hal ini merupakan cara tepat untuk memperbarui daftar saluran yang tersimpan dalam receiver



Ukurannya yang kecil adalah kejutan pertama kami ketika membuka paket: receiver ini hanya berukuran 26 x 20 x 4 cm dan hadir dengan panel depan yang sangat menawan. Tampilan VFD delapan-segmen alphanumeric terletak di bagian tengah casing yang berwarna metalik. LED status dapat ditemukan di sebelah tampilan. Tombol catu-daya di sebelah kiri beserta enam tombol fungsi terletak sejajar di tengah memungkinkan untuk mengendalikan secara penuh receiver walaupun tanpa kendali jarak jauh. Di sebelah kanan terdapat flap yang berisi sebuah rongga untuk pembaca kartu (tidak berfungsi pada model ini) dan rongga pembaca kartu-SD yang lebih kecil!

Pada panel belakang perangkat ini terdapat masukan LNB dan keluaran loop-through, modulator in/out, dua konektor Scart, keluaran audio digital coaxial S/PDIF, antarmuka RS-232 dan keluaran S-video. Terdapat pula sebuah switch catu daya utama!

Receiver ini berwarna abu-abu metalik. Kendali jarak jauh dirancang secara ergonomis, juga berwarna abu-abu dan tidak begitu banyak tombol. Anda akan segera dapat menggunakan kendali jarak jauh ini. Model yang kami uji juga dilengkapi dengan buku petunjuk "prototif" dalam bahasa Inggris. Terdapat informasi detil yang akan membantu, bahkan bagi pemula akan dapat memasang dan menyalakan receiver ini.

Cara termudah untuk menghubungkan Jiuzhou DTS1601 ke TV adalah dengan kabel Scart. Walaupun terdapat juga keluaran S-video, yang akan lebih baik dihubungkan ke TV proyeksi dan dengan keluaran audio S/PDIF dihubungkan ke amplifier terpisah. Langkah selanjutnya adalah memasang antena. Receiver Jiuzhou DTS1601 terintegrasi dengan DiSeqC 1.0, 1.2 dan protokol

GOTO X. Sehingga Anda dapat menggunakan antena piringan tetap dengan hingga empat LNBS atau sistem antena bermotor.

Ketika menyalakan receiver ini untuk pertama kalinya, Jiuzhou DTS1601 akan meminta Anda untuk memilih bahasa menu (OSD) serta bahasa untuk Audio pertama, Audio kedua dan teks terjemahan. Sejumlah bahasa tersedia pada unit uji ini terutama untuk wilayah Eropa Tengah. Selanjutnya tampilan perlu diatur. Yang meliputi pemilihan mode TV yang sesuai (PAL, NTSC, AUTO), rasio aspek layar (4:3 atau 16:9), keluaran video (CVBS, RGB, S-Video) dan pengaturan modulator bagi yang masih menggunakan TV lama.

Selanjutnya mengatur waktu setempat. Pengguna memiliki pilihan untuk mengatur waktu

secara otomatis melalui satelit (yang perlu dilakukan adalah memilih zona waktu wilayah Anda) atau mengatur waktu dan tanggal secara manual. Di sini Anda juga bisa menemukan fitur standar pabrikan yang akan mengembalikan ke pengaturan asal dan daftar saluran juga kembali ke awal pada saat Anda menerima receiver pertama kalinya. Biasanya, fitur ini digunakan hanya jika Anda tidak memiliki pilihan lain.

Setelah mengatur sistem antena, langkah logis selanjutnya adalah memulai pemindaian saluran. Di sini, Anda bisa memilih antara "Pemindaian Otomatis" dan "Pemindaian Manual". Pada mode Manual Scan, Anda dapat memilih satelit yang diinginkan, menambah satelit lain, edit transponder atau hapus satelit atau transponder saja. Dengan kata lain, Anda dapat melakukan apa saja yang ingin dilakukan oleh pehobi satelit.

Namun kekuatan dari receiver ini dapat dilihat pada mode "Pemindaian Otomatis". Di atas dari pemindaian berbasis-transponder menggunakan data yang sudah ada dalam memory

untuk satelit yang diberikan. Biasanya, Anda juga dapat memeriksa situs SatcoDX untuk informasi saluran terkini.

Penggunaan Sehari-hari

Pertama-tama, Jiuzhou DTS1601 cukup kecil dan elegan untuk ditempatkan di "rak hiburan" siapa saja. Tampilan VFD menunjukkan nama saluran dan dapat mudah dibaca dari jarak jauh; hal ini berarti bahwa ketika Anda hanya ingin mendengarkan stasiun radio favorit, Anda tidak memerlukan TV atau monitor untuk menyalakannya dan akan dapat menghemat tagihan listrik Anda. Namun alasan utama untuk memiliki receiver satelit adalah menonton TV.

Jiuzhou DTS1601 menghasilkan gambar yang sangat tajam. Perpindahan antar saluran cukup cepat dan memungkinkan penjelajahan saluran yang mudah. Menekan tombol OK satu kali akan memunculkan daftar saluran dimana Anda dapat bernavigasi dengan tombol atas dan bawah





Satellite Dish & Cable TV Products



INFOSAT

Window to The World TV



TV Signal Level Meter



INFOSAT DSR-9500



INFOSAT i-Move 2006



INFOSAT LNB F-6011



INFOSAT M860



INFOSAT MNT-750EII



Sat Transmitter 24 mW

INFOSAT Satellite Dish Antenna

- 5.0', 5.5', 6', 7', 7.5' and 10' Fixed & Move
- Aluminum Mesh Dish Antenna
- C/KU Band Reception
- High Accuracy Parabolic Curvature Design

INFOSAT Digital CKU LNB

- Model. CKU 0001
- Lo: C : 5150 MHz ,
 - KU: 9.75 – 10.6 GHz
 - Switching: DiSEqC 2x1



INFOSAT Signal Level Meter

LM870N, LM870W and LM870 TVR are specially designed and manufactured for CATV system installation and testing. They are a portable instrument, easy to carry with many functions.



atau menggunakan kiri dan kanan untuk berpindah halaman. Segera setelah satu saluran pada daftar disorot, video layar-penuh segera tampil di latar belakang. Menekan tombol OK kedua kalinya akan memilih saluran yang disorot dan akan menutup daftar saluran. Tombol EPG menampilkan jadwal acara saluran. Pada mode ini, tombol Kiri/Kanan akan memperluas EPG ke tanggal sebelum dan akan datang. Tombol hijau akan memberikan rincian siaran yang dipilih. Pengatur waktu juga tersedia dalam mode EPG.

Unit kendali jarak jauh juga memiliki beberapa fitur yang lebih menarik: tombol dengan label "Mosaic" menampilkan sembilan bingkai pada layar TV, masing-masing menampilkan gambar tetap saluran yang berdekatan termasuk satu yang sedang Anda tonton. Selanjutnya Anda dapat beralih ke saluran lain yang akan menjadi tayangan jika Anda berhenti untuk beberapa saat. Lebih jauh, tombol "Edit" pada kendali jarak jauh ini akan membantu pengguna menyusun ulang daftar saluran dan memindahkan saluran ke dalam empat daftar Favorit.

Terdapat tombol "Replay": fitur unik ini mendukung fungsi tayang-ulang selama 15 detik.

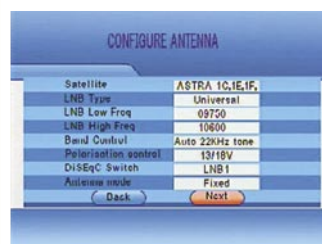
Jiuzhou DTS1601 menerapkan fungsi teletext yang sangat efisien, bahkan dapat menampilkan informasi dalam karakter non-Latin. Terakhir, kami tidak ingin Anda berpikir bahwa kami melupakan tentang pembaca kartu-SD di balik flap yang hampir tidak terlihat di panel depan. Yang memberikan kemampuan untuk memutar file

MP3 atau menampilkan tayangan foto digital Anda. Fitur ini dapat menjadi pilihan jika Anda bosan dengan siaran TV.

Pembaca kartu-SD ini juga dapat digunakan untuk memperbarui peranti lunak receiver. Yang merupakan alternatif terhadap pembaruan OTA atau melalui antarmuka RS-232.



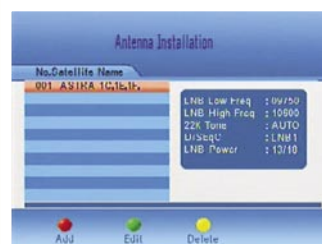
TECHNIC DATA	
Manufacturer	Jiuzhou
Web Page	www.jiuzhou.com.cn
Model	Jiuzhou DTS1601
Function	Digital Satellite Receiver FTA
Channel Memory	4800, Satellites 64
Symbolrates	2-45 Ms/sec.
SCPC Compatible	yes
USALS	GOTO X
DiSEqC	1.0 / 1.2
Scart Connectors	2
Audio/Video Outputs	no
UHF Modulator	yes
Programmable 0/12Volt	no
Digital Audio Output	yes, coaxial
EPG	yes
C/Ku-band Compatible	yes
Power Supply	90-240 VAC, 50/60 Hz
Consumption	25 W max.



Konfigurasi Antena |



Menu Edit |



Pengaturan LNB |



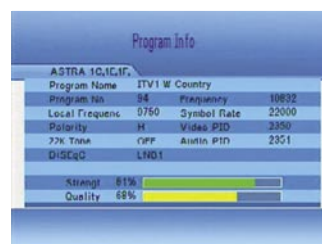
Menu kartu SD |



Layar multi-gambar |



Menu Pemilihan Bahasa |



Menu instalasi |



Blind Scan |

Kesimpulan Ahli



Yanis Patalidis
TELE-satellite
Test Center
France

Jiuzhou DTS1601 dirancang dengan bagus, receiver solid dengan firmware yang handal. Tidak mengalami masalah selama pengujian. Kendali jarak jauh dirancang secara ekonomis dan bekerja baik pada receiver. Tuner terintegrasi cukup peka dan mampu untuk mengunci setiap frekuensi yang dapat diterima di lokasi kami meskipun dengan piringan bermotor. Lebih lanjut, kami menghargai tampilan VFD, keluaran S-video dan S/PDI, serta khususnya pembaca kartu-SD. Jika kami boleh mengajukan usul kepada pabrikan, yaitu pembaruan peranti lunak sehingga memungkinkan pemutaran file MPEG dan/atau DivX.

Sayangnya, tidak tersedia tiga colokan untuk video komposit dan audio stereo.

Your world of digital Television & Broadcast



NEW!
HDTV S2 H.264/AVC
compatible

NEW!
HDTV S2 H.264/AVC
compatible

Taxfree shopping at:
Dealerprice:

www.dvbshop.net (worldwide shipping)
www.dvbshop.net/dealerprice.pdf

www.dvbshop.net

DVBSHOP Network and Television GmbH
Brehnaer Strasse 18 · D-04509 Neukyhna
Tel: +49 8122 955716 · Fax: +49 8122 955718
E-Mail: hundt@dvbshop.net · Web: www.dvbshop.net

**DEALERS
WANTED!**

OPENSAT X7000CI

Penggunaan Sehari-hari

Sistem perangkat penerima satelit sekarang tidak lagi menjadi barang mewah. Sebuah receiver sama umumnya dengan mesin cuci di rumah modern saat ini. Sehingga perangkat tersebut harus

mudah digunakan dan tentu saja harus mampu melakukan segalanya. Jangan lupa, juga harus handal. Apakah kita menemukan receiver yang ideal di sini? Pengujian kami akan membuktikan.



Kami harus akui bahwa kami agak kecewa menemukan bahwa receiver ini tidak dapat men-decode sinyal HDTV atau MPEG-4. Sebenarnya, fungsi ini masih untuk masa depan dan belum begitu banyak digunakan saat ini. Juga, tampilan nama saluran akan lebih menarik daripada tampilan empat-digit yang ada pada receiver ini.

Selain semuanya ini, kami bersimpati dengan cara kerja receiver ini. Dengan mudah dapat menangani segalanya tanpa masalah. Kendali jarak jauh yang ergonomis dan hadir dengan tombol fungsi yang diharapkan.

X7000CI tidak terlalu besar dan tidak memerlukan ruang besar. Pada saat yang sama juga tidak terlalu kecil, sehingga tidak perlu membatasi jumlah konektor pada panel belakang.

Hampir terdapat semuanya di sini: colokan RCA untuk video dan audio, colokan SCART untuk TV dan VCR, bahkan sinyal terestrial dapat dilewatkan ke TV melalui saluran UHF. Tentu saja, keluaran IF loop-through juga tersedia sehingga receiver kedua dapat dihubungkan. Bisa receiver analog atau receiver khusus lainnya.

Hingga empat antena tetap atau LNB dapat dihubungkan dan dikendalikan dengan perintah DiSEqC 1.0. Motor antena DiSEqC juga dapat digunakan

tanpa masalah. Setelah dihadapkan ke arah selatan dan ke Bintang Utara (untuk lokasi di utara khatulistiwa), receiver menggerakkan motor antena dengan perintah DiSEqC ke posisi satelit yang diinginkan. Anda dapat memilih dari 60 posisi satelit yang telah diprogram, tetapi, bergantung pada lokasi Anda dan ukuran antena Anda, tidak semua satelit dapat digunakan.

Pengaturan arah ke posisi satelit tersendiri menggunakan motor DiSEqC 1.2 standar agak sulit; motor USALS akan berfungsi lebih baik untuk situasi ini. Hanya dengan memasukkan lokasi Anda dan setiap satelit akan ditemukan secara otomatis.

Receiver datang dari pabrik

tanpa saluran yang tersimpan dalam memori, tetapi hal ini tidak menghambat Anda untuk mengakses menu Instalasi. Pengaturan bahasa, audio dan video telah dilakukan; Anda hanya perlu memilih satelit yang diinginkan dan memulai pemindaian saluran. Selanjutnya Anda sudah bisa menikmati siaran TV.

Kecepatan pemindaian saluran pada receiver ini cukup bagus: X7000CI hanya memerlukan kurang dari tiga menit untuk menyelesaikan pemindaian 79 transponder saluran FTA. Receiver ini juga bisa menangani saluran yang diacak dengan dua rongga CI-nya.

Untuk aplikasi ini kami ada tip kecil: saluran pertama Anda harusnya untuk saluran FTA

karena kebanyakan saluran yang diacak pada suatu satelit mungkin tidak akan digunakan. Hanya jika Anda memindai transponder tersebut dan dibuka dengan SmartCard Anda.

Saluran yang ditemukan selama pemindaian dibagi dalam daftar satelit yang terpisah dan disortir berdasarkan TV dan radio. Saluran ini selanjutnya dapat disusun dengan menempatkannya ke dalam 12 Daftar Favorit yang berbeda dan dapat diganti namanya sesuai keinginan. Hal ini membantu mempermudah untuk menemukan saluran yang ingin ditonton.

Kami sangat terkesan dengan fungsi Edit yang handal yang dapat digunakan untuk memodifikasi angka transponder





Winners of The Queen's Award For International Trade 2007, Horizon Global Electronics is a UK Company established in 2001 specialising in the design and manufacture of hand held test equipment for the digital satellite and TV sector. Our strength lies in being able to find innovative solutions to leading technology issues .

HORIZON

For a reliable solution!

NEW FOR JUNE 2007

THE HORIZON DIGITAL SATELLITE METER USB & USB PLUS



New for 2007 Horizon Global Electronics Ltd takes its legendary satellite meter range to the next level with the all new HDSM USB and HDSM USB PLUS.

The HDSM USB PLUS is packed with features only normally found on high end test and measuring equipment allowing the user to take their signal quality beyond the max.

HDSM USB Specifications

- New graphics capable 128 x 64 pixel high brightness (adjustable) backlit LCD
- New Full Speed USB 2 interface with automatic driver download
- Full backwards compatibility with existing HDSM downloads
- New 3300 mAh battery pack offering in excess of 7 hours operation
- New nylon F connectors for maximum durability
- Faster processor with recall of last selection used
- New manual carrier configuration mode
- Twice the satellite setting capacity with 64 selections available
- Lock indication within 100ms of acquiring the satellite
- Custom program files available on request (e.g. VSAT)
- L-Band, C-Band, Ku-Band and Ka-Band capability
- Quality indicator (Pre BER) displayed alongside RF Level (dBuV)
- Pre and Post BER can be displayed with their actual values (setup option)
- Toggle to display Post BER and Carrier to Noise (dB)
- DiSEqC switch commands (available from sub menu)
- Symbol rates 2Msymb to 45Msymb
- Frequency range 950 to 2150MHz
- Input impedance 75 Ohms

- LNB Pass / Fail test function
- LNB short circuit protection
- Satellite cable integrity test
- Upgradeable firmware
- Intelligent internal AC charger 100 to 240 V AC
- Automatic fast and trickle charge modes
- 12 volt in car charger supplied
- USB lead supplied
- CE approved
- Compliant with EN 61326-1 : 2006 (EMC) and EN 61010-1 : 2001 (Electrical safety)
- Registered design
- Free product support via phone and email

HDSM USB PLUS (additional features)

- Easy to use Spectrum Display Mode
- QPSK Constellation Diagram (with zoom function)
- Histogram display with up to 9 simultaneous carrier measurements for single cable installations (SCR)
- Data Logging (upload installation measurement data to your PC)

From Test To Measurement

HORIZON IS MOVING

From 8th June our new contact details will be:
Horizon Global Electronics Ltd,
Unit 3 West Side Flex Meadow, Harlow,
Essex, CM19 5TJ, United Kingdom
Tel: +44 (0)1279 417005 Fax: +44 (0)1279 417025

DEALERS AND DISTRIBUTORS WANTED

visit our website
www.horizonhge.com
email: sales@horizonhge.com

yang ada, menambah data transponder baru atau bahkan menetapkan satelit baru.

Fungsi Informasi dapat dipanggil dengan empat cara yang berbeda. Menekan tombol OK akan menampilkan daftar saluran 12-baris. Tombol Info menampilkan nama saluran dan nama acara serta grafik berwarna yang menunjukkan sisa waktu tayangan acara tersebut. Jendela kedua juga menampilkan parameter penerimaan.

Menekan tombol EPG akan menampilkan informasi acara yang lebih lengkap; yaitu informasi untuk sepanjang hari atau tinjauan untuk seminggu ke depan. Layanan Teletext juga dapat dilihat dan sangat cepat karena receiver secara konstan mengunduh paket informasi di latar belakang.

Pengatur waktu juga mencakup pengaturan untuk mematikan dan menyalakan receiver secara otomatis. Bersamaan dengan EPG, beberapa saluran dapat diprogram untuk perekaman hingga satu minggu.

Di antara perekaman, receiver dapat beralih ke mode Standby.



Kesimpulan Ahli

Opensat menghadirkan receiver yang cepat, dapat menerima saluran FTA dan diacak.

+

Konsumsi daya yang rendah

Aplikasi umum

Mudah memrogram dan mudah digunakan

EPG yang rinci

Perpindahan saluran yang cepat

Teletext yang cepat

STAB-USALS untuk antena bermotor

Tidak ada saklar catu daya utama



Heinz Koppitz
TELE-satellite
Test Center
Germany

TECHNIC DATA	
Supplier	RESYS, Macedonia
Internet	www.opensat.info
Model	Opensat X7000 CI
Power Consumption	6 /12 Watt (Stand-By/Off)
Channel Memory	6000 (3000 TV, 3000 Radio)
Satellites	max. 60
RF-Modulator	Yes (Auto/PAL/NTSC)
Listings	Satellite, TV, Radio, Favorites
Editors	Satellite, Transponder, Program, Timer
Connectors	IF In/Out, ANT In/Out, 2xSCART, RCA, RS-232
DiSEqC	1.0, 1.2 and Stab-USALS
EPG	Day, next day, week with program details
Timer	Sleep-off, Switch-on, EPG-programmable On/Off
Support, Upgrade	Upgrades and Support-SW from Homepage (PC-use)



Teks EPG dengan Window |



Tampilan Informasi |



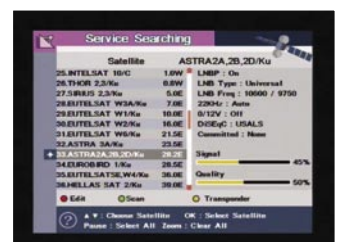
Isi EPG |



Penambahan Transponder |



Daftar Saluran Astra 2 |



Daftar Satelit dengan USALS |





JONSA

Designer & Manufacturer of Satellite Antenna



JONSA Satellite Antennas Simplify Communication



JONSA Technologies Co., Ltd

website : www.jonsa.com.tw
e-mail : saccount@jonsa.com.tw
Tel : +886 49 2260666
Fax : +886 49 2260675

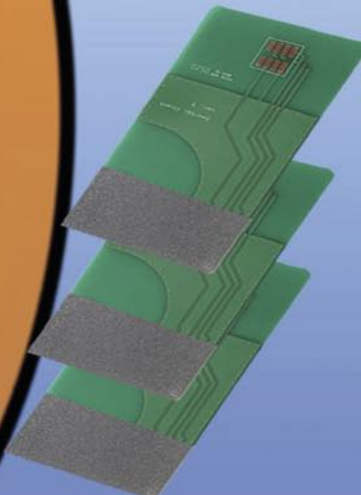


Wireless SmartWi.net Residential Cardsplitter

SmartWi is a wireless card splitter solution which can be used in household with more than one set top box.



SmartWi split your subscription card and make it possible to watch differed programs on each set top box with only one subscriptions card.



Wireless SmartWi come standard with
1 Wireless SmartWi
3 Wireless Smartwi client card
1 Power adaptor for Smartwi master.

Wireless SmartWi works on most common set top box for Satellite, Cable and Terrestrial systems



Contact information
<http://www.smartwi.net>
E-Mail : info@smartwi.net

SmartWi Denmark
Distribution Center
Phone + 45 702 600 31

Slingbox

Menghubungkan Receiver Satelit Anda ke Internet



Virtual Remote Control

T a m b a h a n dari kenyataan ini adalah bahwa sinyal dari suatu satelit terbatas pada pancaran footprint-nya ke muka bumi. Hal ini berarti bahwa meskipun secara teori Anda mampu untuk menerima suatu satelit, dapat terjadi bahwa sinyal-nya begitu lemah sehingga Anda memerlukan antena yang besar untuk mendapatkan sinyal yang memadai. Sepertinya, Anda akan mendapatkan bahwa lokasi Anda tidak mungkin untuk menerima satelit dari negara Anda.

Operator sistem kabel dan penyalur terestrial digital juga tidak dapat bekerja karena mereka umumnya hanya menawarkan

Bayangkan jika Atasan Anda mengirim Anda dinas ke luar negeri untuk beberapa bulan – di dunia yang semakin dekat setiap hari, skenario ini bukan tidak benar-benar realistis. Biasanya, jika Anda bepergian, Anda ingin terus menonton saluran TV favorit Anda di rumah. Namun kekecewaan ini tidak akan berlangsung lama; meskipun dunia semakin kecil, hal ini tidak benar bagi penerimaan TV.

Kenyataannya tetap bersisa karena posisi geografis Anda sehingga tidak semua satelit dari seluruh dunia dapat diterima; lebih tepatnya, rentang kecil sekitar 140° berada di atas horizon.

siaran setempat karena keterbatasan biaya dan tempat. Hanya beberapa tahun yang lalu, penerimaan saluran TV daerah Anda di belahan dunia lainnya merupakan masalah tanpa solusi. Namun dengan adanya koneksi Internet yang cepat dan bandwidth yang lebih tinggi, kemungkinan baru dalam penerimaan TV perlahan menjadi ada dengan sendirinya: IPTV.

Mungkin telah banyak yang mendengar istilah IPTV; yang berhubungan dengan teknologi di mana saluran TV dalam bentuk digital dari penyedia layanan disalurkan ke rumah Anda melalui Internet dan di-route ke PC atau receiver tertentu untuk TV Anda. Dalam bentuk ini, dimungkinkan tidak hanya menonton saluran TV biasa, tetapi juga film, peristiwa olahraga, dsb., dengan dikenai biaya.

Karena kita berada di subyek uang, akses ke TV bentuk ini tidak begitu murah dan biasanya terbatas pada jaringan penyedia layanan Internet Anda ataupun tidak, misalnya, di kamar hotel ketika sedang liburan atau jika Anda bepergian untuk perjalanan dinas.

Sling Media mulai mengembangkan sistem IPTV mereka sendiri beberapa tahun

lalu untuk aplikasi ini sehingga setiap orang dapat dengan mudah memasangnya di rumah. Slingbox menangani encoding dan compressing sinyal masukan dari hampir seluruh sumber dan menempatkannya dalam audio/video stream yang dapat dibawa melalui jaringan atau Internet tanpa masalah.

Pada mulanya kami agak skeptis apakah sistem ini bisa bekerja, khususnya melalui Internet. Biasanya, kami agak khawatir untuk memulai ketika kurir mengantarkan paket Slingbox.

Pandangan pertama, receiver ini tidak menunjukkan seluruh spektakuler tersebut; bagian depan receiver hanya terdapat dua LED yang menunjukkan status. LED kanan menunjukkan status catu daya, sedangkan LED kiri menunjukkan koneksi jaringan yang aktif.

Pada panel belakang Anda akan menemukan tambahan keluaran audio/video dan S-video, serta koneksi tuner VHF/UHF (dalam pengujian kami menggunakan konektor "F") serta terminal untuk penerima Infra Red eksternal dan colokan RJ45 antarmuka jaringan. Catudaya diperoleh



Slingplayer



The Slingbox converts any TV signal into an IPTV stream



Koneksi Slingbox

diperlukan untuk berpindah antara masukan sinyal yang berbeda (tuner, masukan A/V atau masukan S-Video). Sepraktis ketiga masukan ini, ada satu masalah yang tidak bisa diselesaikan: hanya satu sinyal yang dapat dihubungkan pada satu saat.

Perancang Sling Media tidak ingin menerima masalah ini begitu saja, maka mereka mendapatkan solusi yang cerdas: pemancar Infra Merah yang disertakan. Hanya dengan meletakkan di depan dioda penerima dari perangkat A/V yang diinginkan dan dihubungkan ke SlingBox.

Kendali jarak jauh virtual dapat ditampilkan melalui peranti lunak Sling Box dan terdapat hampir seluruh fungsi yang sama pada kendali jarak jauh yang sebenarnya. Jika, misalnya, Anda ingin menekan tombol P+ untuk berpindah saluran, Slingplayer akan mengambil perintah ini dan meneruskannya ke SlingBox melalui jaringan yang selanjutnya mengirimnya ke pemancar Infra Merah pada peranti A/V tertentu. Kode kendali jarak jauh dari sejumlah besar perangkat elektronik hiburan telah terprogram sehingga kami tidak mendapatkan masalah mengoperasikan receiver satelit kami dari jarak jauh.

Slingbox memerlukan sekitar lima detik untuk mengkonversi dan encode sinyal masukan. Sebagai hasilnya, sinyal A/V mencapai Slingplayer dengan hanya sedikit penundaan.

Meskipun lima detik ini, jika dibandingkan dengan perangkat profesional yang beroperasi tidak lebih cepat, adalah cukup bagus, sayangnya sedikit agak lambat untuk mengoperasikan unit dari jarak jauh. Untuk

dari adaptor yang disertakan; receiver ini bekerja dengan daya 6V.

Secara keseluruhan, penampilan Slingbox memberikan kesan yang sangat positif. Seluruh kabel konektor yang diperlukan serta buku pedoman dan CD dengan peranti lunak yang diperlukan tersedia dalam paket.

Penggunaan Sehari-hari

Penghubungan dan menyalakan Slingbox mudah dilakukan. Yang Anda perlukan adalah tersedianya hubungan jaringan pada router dan koneksi ke A/V. Sebelum menggunakan perangkat ini dengan Internet, pabrikannya menyarankan untuk melakukan pengujian menggunakan jaringan internal Anda; kami pikir ini adalah ide yang baik.

Berbeda dengan perangkat streaming lainnya, Sling Media mengembangkan sendiri Slingplayer untuk memutar stream mereka. Hal ini sebenarnya perlu agar dapat mengambil keuntungan dari seluruh fungsi perangkat ini. Juga disediakan keamanan tambahan.

akan menyediakan akses terhadap seluruh pengaturan perangkat tersebut melalui Internet.

Setelah pengaturan ini telah dilakukan, Slingbox akan meminta Anda untuk mengatur sumber masukan yang berbeda. Tahap ini meliputi pengaktifan masukan A/V dan S-Video yang tidak memerlukan konfigurasi tambahan serta pengendalian dan memulai pemindaian dengan bantuan tuner yang terpasang. Setelah semuanya diatur dengan benar, streaming pertama dapat dimulai.

Kami menggunakan receiver satelit biasa dengan Slingbox dan menghubungkan semuanya ke jaringan internal yang cukup besar. Slingplayer dimulai pada salah satu komputer kantor dan hanya dengan satu klik mouse kami dapat melihat sinyal A/V dari receiver satelit, dengan kualitas video yang memuaskan.

Datarate antara Slingbox dan Slingplayer bervariasi dan berhubungan langsung dengan berapa besar pergerakan dalam video: semakin banyak pergerakan dalam video, semakin tinggi datarate. Kualitas gambar dapat dikendalikan secara manual oleh pengguna untuk menyesuaikan kemampuan sebenarnya pada jaringan atau



Konfigurasi A/V

Setelah meng-install peranti lunak, pemutar akan segera mengenali seluruh Slingbox yang terhubung ke jaringan lokal. Ya, dimungkinkan untuk mengoperasikan beberapa perangkat secara bersendirian. Untuk mencegah akses yang tidak diinginkan pada Slingbox, tahap selanjutnya adalah pengaturan kata kunci Administrator dan Pengguna. Jika seorang teman ingin mengakses peranti Anda melalui internet, Anda hanya perlu memberinya kata kunci Pengguna dengan pembatasan aksesnya untuk stream A/V. Kata kunci administrator



Pemindaian Saluran

koneksi Internet.

Dalam pengujian kami dapat mengukur datarate sekitar 300 kbps untuk video dengan sedikit gerakan dan 1700 kbps untuk video dengan gerakan yang ekstensif.

Ketika digunakan dengan jaringan lokal, rate pancaran ini bukan menjadi masalah, sehingga, kami tidak dapat mendeteksi pemecahan video atau interferensi lain selama pengujian.

Hanya dengan beberapa klik mouse yang



Pengaturan Jaringan Slingplayer

alasan ini Sling Media mengimplementasikan Mode Kendali yang menurunkan pemrosesan video hingga seminimum mungkin.

Hal ini membuatnya kurang menyenangkan dibandingkan menonton TV biasa, namun perangkat ini menangani stream dalam waktu kurang dari satu detik dan membuatnya lebih mudah untuk digunakan dari jarak jauh karena receiver yang dihubungkan bereaksi hampir simultan dengan penerimaan perintah Infra Merah.

11th International Trade Fair and Conference for Satellite Communication, Broadcasting, Cable and TV Content

Broadcast
Cable & Satellite
eurasia

a **CEBIT** Event

www.cebitt-bcs.com

22 -25 November 2007
Istanbul Expo Center
Istanbul, TURKEY

Hall 9 : Broadcasting, Cable & TV Content
Hall 10 : Satellite Communication



Media Supporters:

broadcasterinfo
uydu dünyasi

Organization:



Deutsche Messe
Worldwide

Hannover-Messe International
Istanbul Ltd. Şti.

Phone: +90 212 334 69 00
Fax: +90 212 334 69 34
Email: info@hf-turkey.com

This fair is organized with the permission of The Union of Chambers and Commodity Exchanges of Turkey in accordance with the law number 5174.

Setelah berhasil dengan pengujian dengan jaringan kantor lokal kami, kami ingin melihat seberapa bagus sinyal yang dipancarkan melalui Internet. Untuk tugas ini kami meminta rekan TELE-satelit di Amerika Serikat untuk meng-install Slingplayer di komputernya. Yang perlu dilakukan di sini adalah mengkonfigurasi Slingbox dengan hanya beberapa klik mouse untuk menerima sinyal dari luar jaringan dan kami juga harus mengidentifikasi terminal mana pada router yang akan digunakan oleh Slingbox sehingga kesenangan kami tidak akan diinterupsi oleh firewall.

Dalam beberapa menit kami mendapatkan kabar gembira! Rekan kami di Amerika Serikat telah dapat menonton siaran TV Jerman dengan kualitas yang sangat bagus dan dari yang dapat terlihat di receiver satelit kami, dia sebenarnya menikmati dengan menjelajahi seluruh saluran Jerman yang berbeda. Semua ini bisa dilakukan dari tempat di seberang Lautan Atlantik melalui internet dan juga dengan bantuan pemancar Infra Merah yang dipasangkan ada receiver.

Karena kantor kami memiliki koneksi Internet kecepatan tinggi dan selalu-hidup, kami juga ingin menghubungkan Slingbox ke koneksi DSL untuk melihat apakah mungkin untuk mengirim audio dan video melalui jenis koneksi pita-lebar ini.

Kami memutuskan hubungan perangkat

dari jaringan kantor dan membawanya ke rumah salah seorang karyawan kami. Sekali lagi kami memerlukan bantuan rekan kami di Amerika Serikat untuk melaporkan kualitas gambar yang dia nikmati. Koneksi DSL tidak dapat digunakan untuk aktivitas simultan lainnya. Jenis koneksi DSL tidak menawarkan kecepatan upload yang sama dengan kecepatan download. Juga perlu dicatat bahwa upload yang penuh juga akan menghambat kecepatan download.

Saat ini pengembang sedang membuat fitur baru dan perbaikan untuk Slingbox; segera setelah peranti lunak baru tersedia, maka dapat di-download ke perangkat melalui Internet.

Pembaruan terkini meliputi kemampuan untuk men-transfer kandungan A/V Slingbox A/V secara langsung ke handphone yang kompatibel dengan UMTS. Sayangnya, layanan ini hanya berfungsi di Inggris, belum berfungsi di tempat lain.

Hanya menunggu waktu hingga penyedia layanan telepon bergerak di seluruh dunia membuat fitur ini tersedia bagi setiap orang.

Kesimpulan

Secara keseluruhan Slingbox berfungsi dengan sangat baik dan dapat digunakan di mana saja. Perusahaan atau kantor, misalnya, dapat mengambil sinyal dari

kamera keamanan dan menyalurkannya ke lusinan komputer karyawan. Hanya pikirkan seluruh kabel yang tidak diperlukan lagi!

Perangkat ini digunakan semudah menonton TV dari mana saja di seluruh dunia; Anda bahkan dapat mengendalikan receiver di belahan dunia lain melalui Internet! Bandwidth yang tersedia melalui koneksi DSL biasa cukup memadai meskipun penjelajahan internet secara simultan hanya akan direkomendasikan jika Anda benar-benar memiliki koneksi internet yang sesuai.





Technomate

Your Digital Partner For Life

New

TM-9100

Linux Satellite Receiver

- **Linux Home Multimedia Center**
- **PVR Ready**
- **9in 1 Memory Card Reader:**
Smart Media Card, SD, MMC, RSMHC,
Olympus, Mini SD, Memory Stick/Pro,
Memory Stick Duo/Pro Duo
- **Ethernet Communication Port**
- **Unlimited Channel Memory**
- **2x Smart Card Readers**
- **1x Common Interface (CI)**



DEFISAT
DEFISAT
SATELLITE SERVICE

**ZI DE VUNT 4, 3220 HOLSBECK,
BELGIUM
Tel: +32(0)16/40.80.47**

info@defisat.be





Bringing The World To Your Vision

Free to air Mercury II



- Channel Back-up function
- Channel Recovery function
- 8 button front panel
- 4 Device remote control
- Component/Composite/S-Video outputs
- Electronic Program Guide
- Power Scan with parameter controls



80 cm FTA Dish



STAB HH-90 Motor



FSKU-2V

Fortec Communications Inc.

Serving FTA around the world
www.fortecstar.com

PREMIER PROFESSIONAL MEDIA EVENT IN RUSSIA!

**THE 10th ANNIVERSARY INTERNATIONAL
EXHIBITION AND CONFERENCE**

CSTB - 2008

FEBRUARY 4-7
Moscow, Crocus Expo
Pavilion 1, halls 1, 2, 3

PAY-TV: EQUIPMENT and SERVICES

- TV over IP
- Cable and satellite TV
- Mobile TV
- Content
- HDTV
- PVR
- Video-on-demand
- Interactive TV

BROADBAND

- Multiservice networks
- Conditional access; billing solutions; subscriber management systems
- Wire networks (Fibre-optic, xDSL and coaxial networks)
- Wireless technologies (Wi-Fi; RadioEthernet; MMDS, LMDS, MVDS, MWS)
- Operator's services in broadband networks (Triple Play)
- Customer home
- Multimedia traffics inside corporate networks

DIGITAL TV

SATELLITE COMMUNICATIONS

Organizer:



General Partner:



Conference sessions
In association with:



General information sponsors:



Media-partner:



General Internet-partner:



Official travel agent:



For more details please contact:

Tel.: +7 (495) 737 7479, Fax: +7 (495) 145 5133, E-mail: anastasia@midexpo.ru

www.cstb.ru

SatHawk 4000

Available at Sadoun Satellite Sales

Digital Satellite Signal Meter & Satellite Identifier



Features:

- 120 Satellites Memory
- C & KU Band Compatibility
- USB 2.0
- 3800 mAh Battery
- User Programmable
- Works with most LNBFs including DishPro Plus.
- Worldwide Compatibility
- Fast Satellite Identification



What is included in the box:

- SatHawk 4000 signal meter
- AC Wall Adapter
- DC Car Charger
- Carrying Case
- Operating Instructions

Dealers Wanted

This meter is programmable, user friendly and ideal for installation of digital satellite TV antennas. Works with DBS, DSS, most KU-band satellites, and C-band satellites.



SatHawk

Distributed in the USA by

Sadoun Satellite Sales

www.sathawk.tv or www.sadoun.com

BUILDING CITY OF THE FUTURE TOGETHER!

www.eebc.net.ua

5th EASTERN EUROPE
EXHIBITION AND CONFERENCE
IN TELECOMMUNICATIONS
AND BROADCASTING

EEBC
2007

Telecom & Broadcasting

PRODUCTS, SERVICES AND TECHNOLOGIES FOR
• TELECOMMUNICATIONS • BROADBAND SYSTEMS
• INTERNET • TELEVISION • BROADCASTING

**SEPTEMBER
27-29**
KIEV, UKRAINE
«KievExpoPlaza»

CUT ✂

5th EASTERN EUROPE EXHIBITION AND CONFERENCE IN TELECOMMUNICATIONS AND BROADCASTING

EEBC
2007
Telecom & Broadcasting

www.eebc.net.ua

VISITOR'S PASS
27-29 September, Kiev, Ukraine
«KievExpoPlaza», Salyutnaya street, 2-B

ORGANIZER:

TechExpo

"TECHEXPO" (UKRAINE)
+38 044 501 64 50
+38 044 501 64 51
INFO@EEBC.COM.UA



4813523

General Information Sponsor:



Official media partners:



Information media partner:



Media partners:



TELE-satellite Receiver Guide

	Channel Memory	Symbol Rate DVB-S DVB-S2	SCPC Compatible	DISEqC	USALS Compatible	NTSC/PAL	Modulator Output	Looped-Through IF	SatcoDX Compatible	Power Supply	HDMI	Digital Audio Output	Audio/Video Output	Scart Output	S-VHS Output	Volt 0/12 Output	Positioner	Mechanical Polarizer	Hard Disk (Built-in)	Serial Interface	CI Slots	Embedded CA	TSI Magazine	
AB IP Box 250S PVR	10000	Up to 45 Ms/sec	yes	1.0, 1.1, 1.2, 1.3	yes	PAL D/K, B/G, I	no	yes	no	AC220V/AC110V 50Hz/60Hz	no	yes (S/PDIF)	yes	yes, 2	no	no	no	yes	yes, RS-232	no	yes, Xcrypt or Firecrypt	no	#199 2007	
ARION AF-8000HDCI	4000	1-45 10-30	yes	1.0, 1.1, 1.2, 1.3	yes	PAL D/K, B/G, I	no	yes	no	90-250V 50/60Hz 45W max	yes	yes (optical)	yes	yes, 2	no	no	no	no	yes, RS-232	yes, 2	no	no	#198 2007	
ARION 9400 PV2R	8000	2-45	yes	1.0, 1.1, 1.2, 1.3	yes	PAL D/K, B/G, I	yes, UHF	yes	no	90-240V 50/60Hz	no	yes	yes	yes, 2	yes	yes	no	no	yes, RS-232	yes, 2	no	no	#192 2006	
ARION AF-9300PVR	8000	2-45	yes	1.0, 1.1, 1.2	yes	NTSC/PAL	yes, UHF	yes	no	100-240V 50/60Hz	no	yes (optical)	yes	yes, 2	yes	yes	no	no	yes, RS-232	yes	no	no	#188 2005	
BEETEL SD98	5000	2-40	yes	1.0, 1.1, 1.2	yes	NTSC/PAL	yes	yes	no	80-300V	no	yes (S/PDIF)	yes	no	no	yes	no	no	no	no	no	no	no	#193 2006
BEL 5518	2000	2-40	yes	1.0, 1.1, 1.2	no	PAL	yes	yes	no	90-270V	no	no	yes	no	no	no	no	no	no	no	no	no	no	#191 2006
DGSTATION Relook 400S	10000	2-40	yes	1.0, 1.1, 1.2, 1.3	yes	PAL D/K, B/G, I	yes	yes	yes	90-240V 50/60Hz	no	yes (optical)	yes	yes, 2	no	no	no	no	yes, RS-232	yes, 2	yes	yes	#191 2006	
EYCOS S55.12 PVRH	8000	2-45	yes	1.0, 1.1, 1.2, 1.3	yes	NTSC/PAL	yes, UHF	yes	no	100-240 VAC 50/60Hz	yes	yes (S/PDIF)	yes	yes, 2	yes	yes	no	no	yes, RS-232	yes, 2	yes, Conax	yes	#197 2007	
EYCOS S30.12 CI	8000	2-45	yes	1.0, 1.1, 1.2, 1.3	yes	NTSC/PAL	yes	yes	no	100-240 VAC	no	yes	yes	yes, 2	no	no	no	no	yes, RS-232	yes, 2	no	no	#192 2006	
EYCOS S50.12 PVR	8000	1-45	yes	1.0, 1.1, 1.2, 1.3	yes	NTSC/PAL	yes	yes	no	90-250 VAC	no	yes (optical)	yes	yes, 2	no	no	no	no	yes, RS-232	yes	no	no	#191 2006	
EYCOS S10.02F	4000	2-45	yes	1.0, 1.1, 1.2	yes	NTSC/PAL	no	yes	no	90-250 VAC	no	yes (optical)	yes	yes, 2	no	no	no	no	yes, RS-232	no	no	no	#189 2005	
FORTEC STAR MERCURY II	6000	2-45	yes	1.0, 1.1, 1.2, 1.3	yes	NTSC/PAL	yes, VHF	yes	no	100-120 VAC 60Hz	no	yes (S/PDIF)	yes	no	yes	no	no	no	yes, RS-232	no	no	no	#195 2006	
FORTEC STAR FSIR-5400 NA	4800	2-45	yes	1.0, 1.2	yes	NTSC/PAL	yes	yes	no	90-240V 50/60Hz	no	yes (optical)	yes	no	yes	no	no	no	yes, RS-232	no	yes, Irdeto	no	#190 2005	
GLOBAL TEQ 6000PVR	10000	1-45	yes	1.0, 1.2	yes	NTSC/PAL	yes	yes	no	90-250V 50/60Hz	no	yes (optical)	yes	yes, 2	yes	no	no	no	yes, RS-232	yes	no	no	#190 2005	
GENERAL SATELLITE FTA-7001S	5000	2-45	yes	1.0, 1.2	no	PAL/SECAM	yes	yes	no	190-250V 50/60Hz	no	yes	no	yes, 1	yes	no	no	no	yes, RS-232	no	no	no	#189 2005	
GOLDEN INTERSTAR 9000 CI PVR Premium	9000	1-45	yes	1.0, 1.1, 1.2	yes	NTSC/PAL	yes	yes	no	100-250 VAC	no	yes (optical)	yes	yes, 2	yes	no	no	no	yes, RS-232	yes, 2	yes, 2	yes, 2	#190 2005	
GOLDEN INTERSTAR DVB-T/S 8300 CI Premium	6000	1-45	yes	1.0, 1.1, 1.2	yes	NTSC/PAL	yes	yes	no	100-250 VAC	no	yes (optical)	yes	yes, 2	no	yes	no	no	yes, RS-232	yes, 2	yes, 2	yes, 2	#189 2005	
HUMAX PR-HD1000	5000	1-45	yes	1.0, 1.2, 1.3	yes	NTSC/PAL	no	yes	no	90-250 VAC	no	yes (optical)	yes	yes, 2	no	no	no	no	yes, RS-232	yes, 2	yes	yes	#193 2006	
JIUZHOU DTS1601	4800	2-45	yes	1.0, 1.2	yes	NTSC/PAL	yes, UHF	yes	no	90-240 VAC 50/60Hz	no	yes (S/PDIF)	no	yes, 2	yes	no	no	no	yes, RS-232	no	no	no	#200 2007	
KATHREIN UFS 821	4000	2-45	yes	1.0, 1.2, 1.3	yes	NTSC/PAL	no	yes	yes	100-240 VAC	no	yes (optical)	yes	yes, 2	yes	no	no	no	yes, RS-232	yes, 2	no	no	#191 2006	

	Channel Memory	Symbol Rate DVB-S2	SCPC Compatible	DISEqC	USALS Compatible	NTSC/PAL	Modulator Output	Looped-Through IF	SatcoDX Compatible	Power Supply	HDMI	Digital Audio Output	Audio/Video Output	Scart Output	S-VHS Output	Volt 0/12 Output	Positioner	Mechanical Polarizer	Hard Disk (Built-in)	Serial Interface	CI Slots	Embedded CA	TSI Magazine
Receivers	TV Radio	Ms/sec								Volt Hertz			RCA		S-VHS	0/12 V			GB				Issue
	MATRIX Planet																						
	3200	2-45	yes	1.0, 1.2	no	NTSC/PAL	yes RF	yes	no	90-240 VAC	no	no	yes	no	no	no	no	no	no	yes, RS-232	no	no	#196 2007
	MATRIX Java																						
	1000	2-45	yes	1.0	no	NTSC/PAL	yes RF	yes	no	80-270 VAC	no	no	yes	no	yes	no	no	no	no	yes, RS-232	no	no	#194 2006
	NEOTION 601 DVR																						
	5000	2-45	yes	1.0, 1.2	no	NTSC/PAL	no	yes	no	90-250V 50/60Hz	no	yes	yes	yes, 2	no	no	no	no	yes, external	yes, RS-232	no	yes	#188 2005
	OPENSAT X7000CI																						
	6000	1-45	yes	1.0, 1.2,	yes	NTSC/PAL	yes	yes	no	90-250V 50/60Hz	no	no	yes	yes, 2	no	yes	no	no	no	yes, RS-232	yes, 2	no	#200 2007
	PANSAT 6000HXC																						
	10000	1-45	yes	1.0, 1.2, 1.3	yes	NTSC/PAL	yes, UHF	yes	no	90-250V 50/60Hz	no	yes (S/PDIF)	yes	no	yes	yes	no	no	yes	yes, RS-232	yes, 2	no	#193 2006
	PANSAT 3500S																						
	5000	1-45	yes	1.0, 1.2	yes	NTSC/PAL	yes, UHF	yes	no	90-250V 50/60Hz	no	yes (optical)	yes	no	yes	yes	no	yes	no	yes, RS-232	no	yes, Conax	#190 2005
	PIXX Event																						
	10000	1-45	yes	1.0, 1.2	yes	NTSC/PAL	yes, UHF	yes	no	90-250V 50/60Hz	no	yes (optical)	yes	yes, 2	yes	yes	no	no	yes	yes, RS-232	yes, 2	no	#190 2005
	STAR SAT SR-X1400D																						
	6500	1-45	yes	1.0, 1.2, 1.3	yes	NTSC/PAL	yes	yes	no	100-250 VAC 50/60Hz	no	no	yes	yes, 2	no	yes	no	no	no	yes, RS-232	no	no	#193 2006
	STAR SAT SR-X2500CUCI																						
	4000	2-45	yes	1.0, 1.2, 1.3	yes	NTSC/PAL	yes	yes	yes	90-250 VAC 50/60Hz	no	no	yes	yes, 2	no	yes	no	no	no	yes, RS-232	yes, 2	yes, universal	#191 2006
	STAR SAT SR-X3500CUCI Ultra																						
	6000	2-45	yes	1.0, 1.2	no	NTSC/PAL	yes	yes	yes	90-250 VAC 50/60Hz	no	no	yes	yes, 2	yes	yes	no	no	no	yes, RS-232	yes, 2	yes, universal	#189 2005
	TECHNISAT DigiPlus STR1																						
	5000	1-45	yes	1.0, 1.2	no	NTSC/PAL	no	no	no	180-250 VAC 50Hz	no	yes (optical & coax)	yes	yes, 2	no	no	no	no	no	no	no	no	#199 2007
	TECHNISAT Digi 4S																						
	5000	1-45	yes	1.0, 1.2, 1.3	yes	NTSC/PAL	no	no	no	180-250 VAC 50Hz	no	yes (optical & coax)	yes	yes, 2	no	no	no	no	no	no	no	no	#194 2006
	TECHNISAT Digi MF4-S CC																						
	5000	1-45	yes	1.2	no	NTSC/PAL	no	no	no	230VAC 50Hz	no	yes (optical & coax)	yes	yes, 2	no	no	no	no	no	no	yes	Conax, Cryptoworks	#193 2006
	TOPFIELD TF6000PVRE																						
	5000	2-45	yes	1.0, 1.1, 1.2, 1.3	yes	NTSC/PAL	no	yes	no	90-250 VAC 50/60Hz	no	yes (S/PDIF)	yes	yes, 2	yes	no	no	no	yes	yes, RS-232	yes, 2	no	#198 2007
	TOPFIELD TF7700HSCI																						
	5000	2-45	yes	1.0, 1.1, 1.2, 1.3	yes	NTSC/PAL	no	yes	no	90-250 VAC 50/60Hz	yes	yes (S/PDIF)	yes	yes, 2	no	no	no	no	no	yes, RS-232	yes, 2	no	#197 2007
	TOPFIELD TF7700HSCI																						
	5000	1-45	yes	1.0, 1.1, 1.2, 1.3	yes	NTSC/PAL	no	yes	no	90-250 VAC 50/60Hz	no	yes (S/PDIF)	yes	yes, 2	no	no	no	no	yes	yes, RS-232	yes, 2	no	#196 2007
	TOPFIELD TF6000PVR																						
	5000	1-45	yes	1.0, 1.1, 1.2, 1.3	yes	NTSC/PAL	no	yes	no	90-250V 50/60Hz	no	yes (optical)	yes	yes, 2	yes	no	no	no	yes	yes, RS-232	yes, 2	no	#192 2006
	TOPFIELD TF5000CIP																						
	5000	1-45	yes	1.0, 1.1, 1.2, 1.3	yes	NTSC/PAL	yes	yes	no	90-250V 50/60Hz	no	yes (optical)	yes	yes, 2	yes	no	yes	no	no	yes, RS-232	yes, 2	no	#190 2005
	TOPFIELD TF5000PVR Masterpiece																						
	5000	1-45	yes	1.0, 1.1, 1.2, 1.3	yes	NTSC/PAL	yes, UHF	yes	no	90-250V 50/60Hz	no	yes (optical)	yes	yes, 2	yes	no	no	no	yes	yes, RS-232	yes, 2	no	#188 2005
	VANTAGE VT-X121SCI																						
	4000	1-45	yes	1.0, 1.2, 1.3	yes	NTSC/PAL	yes, UHF	yes	no	90-250V 50/60Hz	no	yes (S/PDIF)	yes	yes, 2	no	no	no	no	no	yes, RS-232	yes, 2	yes, Conax	#193 2006
	VANTAGE VT-X111SCX																						
	4000	2-45	yes	1.0, 1.2, 1.3	yes	NTSC/PAL	yes, UHF	yes	yes	90-250V 50/60Hz	no	no	yes	yes, 2	no	no	no	no	no	yes, RS-232	no	yes, Conax	#191 2006



19672007
F O R T Y Y E A R S

State-of-the-Art

...always



IBC2007

the world of
content
creation
management
delivery

- See state-of-the-art technology from 1,000 exhibitors.
- Network with more than 44,000 key players from 130 countries.
- Take part in the world's best opinion forming conference.
- Take advantage of IBC's free visitor attractions including The Big Screen Experience highlighting Digital Cinema plus the IPTV, Mobile and Training Zones.

Conference 6 - 10 September
Exhibition 7 - 11 September
RAI Amsterdam

www.ibc.org

Technisat ,InternetRadio1‘

Penerimaan Radio seluruh Dunia Melalui Internet

Broadband dan IPTV: dua istilah yang hampir setiap orang telah mendengar. Mana kala TV via Internet di banyak lokasi masih memiliki masalah dengan bandwidth yang diperlukan, secara perlahan Internet radio telah menjadi alternatif

dari radio via antena, kabel atau satelit. Dengan kebutuhan bandwidth yang relatif kecil, sebagian besar penyedia layanan internet kabel atau DSL akan dapat menyediakan pemutaran radio yang bebas interferensi.

satu sama lain dengan menggunakan kabel pendek. Biasanya, kedua speaker samping tersebut perlu diberi catudaya; untuk alasan ini kabel catudaya yang disertakan terdapat dua konektor.

Di antara Anda mungkin bertanya pada diri sendiri apa bagusnya radio Internet jika Anda bisa menala stasiun radio favorit dengan antena sederhana. Tetapi, jelas di sini bukan potensi teknologi baru ini berada. Bayangkan jika Anda membawa keluarga Anda dan pindah ke Amerika dan tetap tidak ingin kehilangan stasiun radio favorit dari daerah asal Anda.

kurangnya peralatan penerima yang memadai. Siapa yang ingin duduk di depan komputer dan mendengarkan radio?

Perusahaan Jerman Technisat mengetahui masalah ini dan mengembangkan "InternetRadio1".

Sekilas pandang pertama paketnya biasa saja, namun produk di dalamnya adalah perangkat yang elegan.

tampilan LCD warna biru yang menyolok. Digunakan untuk mengoperasikan "InternetRadio1" dan menampilkan informasi tentang perangkat tersebut.

Tidak terdapat tombol maupun switch; radio dikendalikan secara eksklusif melalui kendali jarak jauh.

Pada panel belakang terdapat dua keluaran audio RCA,

Jika Anda ingin menggunakan perangkat sistem stereo daripada kedua speaker aktif tersebut, hal ini dengan mudah dilakukan dengan menggunakan dua colokan RCA atau keluaran audio digital. Dengan adanya magnet, dengan mudah untuk melepaskan kedua speaker samping dan menyimpannya di tempat lain.

Kualitas kendali jarak jauh



Anda tidak bisa langsung mengatakan bahwa ini adalah radio stereo: "InternetRadio1" dari Technisat dengan rancangan yang tidak biasa.

Atau mungkin Anda hanya ingin mengetahui beberapa stasiun radio dari luar negeri. Dengan radio via Internet: bukan masalah; via satelit: dimungkinkan dengan beberapa penambahan; via antena radio biasa: lupakan saja.

Salah satu masalah yang muncul dari ide ini adalah

"InternetRadio1" dari Technisat akan menjadi tambahan yang atraktif di ruang keluarga. Unit utama di bagian tengah dilekatkan pada pegangan yang dapat diatur; speaker aktif yang disertakan dapat dipasangkan ke sisi-sisi unit utama menggunakan magnet.

Di panel depan terdapat

satu keluaran audio digital optis, antarmuka jaringan, konektor catudaya, serta yang mengagetkan semua orang di pusat uji kami, antena WLAN.

Dengan bantuan kabel adapter yang disertakan, speaker kanan dihubungkan ke keluaran audio unit utama. Kedua speaker dihubungkan

yang disertakan adalah sesuai dengan yang diharapkan dari Technisat. Sesuai dalam genggamannya dan mudah dibaca. Bahkan buku panduan mendapatkan bintang emas; Technisat juga tidak mengecewakan kami di sini. Secara keseluruhan, hasil karya dan kualitas "InternetRadio1" adalah sangat bagus.

Penggunaan Sehari-hari

Setelah menyalakan "InternetRadio1" untuk pertama kalinya, perangkat langsung menuju ke bantuan instalasi yang membimbing Anda ke seluruh proses pengaturan. Selanjutnya, bahasa OSD yang diinginkan perlu dipilih. Anda dapat memilih bahasa Inggris, Perancis, Italia, Jerman dan Spanyol.

Jika "InternetRadio1" mendeteksi kabel jaringan, maka koneksi ini mendapat prioritas dan fungsi WLAN dinon-aktifkan. Jika kabel jaringan tidak dihubungkan, maka radio akan segera beralih ke mode WLAN dan memulai pencarian area sekitar untuk jaringan WLAN. Di tempat kami terdapat beberapa access point serta router WLAN dari jaringan internal kami.

Jika sistem yang diinginkan tidak dikenali, SSID dapat dimasukkan secara manual dan dimulai pencarian baru. "InternetRadio1" dapat digunakan dengan router maupun koneksi tersendiri.

Technisat bahkan memikirkan keamanan data dan menyertakan protokol pengacakan WEP (64/128), WPA dan WPA2. Jika diperlukan, koneksi jaringan juga dapat berjalan tanpa pengacakan.

Setelah pengaturan dasar telah diselesaikan, tahap selanjutnya adalah

dilakukan, "InternetRadio1" menyimpan pengaturan tersebut di dalam salah satu dari tiga profil. Hal ini memberi keuntungan dalam penggunaan radio pada lokasi yang berbeda dengan data akses yang berlainan. Hanya dengan mengaktifkan profil yang diperlukan untuk memasang pengaturan pada lokasi baru. Jika Anda tidak merencanakan untuk memindahkan radio ke tempat lain, maka non-aktifkan fungsi ini.

Hiburan radio Anda via Internet sekarang dapat dimulai. Tetapi apa yang akan didengar? "InternetRadio1" tidak hadir dengan daftar stasiun radio yang terprogram. Technisat tidak menyertakan daftar yang telah diprogram karena terdapat stasiun baru yang terus bermunculan serta secara teratur ditambahkan ke daftar, yang dapat diunduh via Internet. Ketika perangkat tersebut menanyakan apakah Anda ingin mengunduh daftar stasiun terkini, tekan saja tombol OK untuk mengunduh informasi yang diperlukan langsung dari server Technisat.

Technisat memiliki pekerja untuk memperbarui daftar stasiun tersebut. Saat ini, daftar ini memuat sekitar 2000 stasiun. Pada situs khusus, pendengar dapat menyarankan stasiun radio baru yang selanjutnya akan diperiksa oleh Technisat dan ditambahkan ke dalam daftar.

Stasiun-stasiun dengan kualitas sinyal

dapat dipilih dari 70's, Blues, Rock dan Klasik hingga Folk Music. Hanya dengan meng-klik pada stasiun yang diinginkan dan pemutar akan dimulai tanpa penundaan seperti halnya memilih stasiun radio standar, yang berbeda hanya pada audionya dapat berasal dari Amerika Serikat, Selandia Baru, Afrika atau ujung dunia lainnya.

Pada saat pemutaran radio, tampilan besar di depan menunjukkan informasi stasiun radio yang sedang diputar, kualitas sinyalnya serta kualitas sinyal koneksi WLAN.

Hingga 10 stasiun radio favorit dapat disimpan ke fungsi preset pada kendali jarak jauh sehingga akan lebih mudah untuk menemukannya. Jika tidak mencukupi, saluran tambahan dapat ditandai sebagai favorit yang akan muncul di daftar terpisah untuk menyediakan akses yang mudah ke sejumlah saluran internasional.

Kami sangat terkesan dengan kualitas audio sebagian besar saluran. Terdapat sejumlah saluran yang memancarkan sinyalnya dengan datarate yang sangat tinggi dan dengan suara yang istimewa, bagi yang menggunakan kecepatan transfer yang lebih rendah maka kualitas audio akan menurun karena kurangnya datarate.

Harus diingat bahwa "InternetRadio1" hanyalah perangkat pemutar radio dan benar-benar tidak memengaruhi kualitas yang dipancarkan oleh penyedia layanan. Namun jangan khawatir, mayoritas stasiun radio yang tersedia memancarkan sinyalnya dengan kualitas yang bagus. Seleksi awal oleh Technisat membantu memastikan hal ini.

Dalam hubungan dengan komputer Windows, "InternetRadio1" juga dapat digunakan untuk mengakses arsip MP3 dengan bantuan Windows Media Connect Systems. Hal ini akan membawa "InternetRadio1" dan, dalam hubungan dengan komputer, menjadi jukebox yang dapat memutar musik untuk beberapa jam.

Konfigurasi sistem yang ada serta pembaruan peranti lunak dapat ditangani oleh hampir seluruh Internet browser dalam jaringan rumah Anda dengan adanya web server yang terintegrasi. Bahkan informasi status radio dapat ditampilkan.

Secara keseluruhan kami cukup terkesan dengan "InternetRadio1" dari Technisat. Yang menyediakan akses ke ratusan stasiun radio dengan kualitas yang istimewa. Mudah digunakan dan menghasilkan keluaran audio yang sangat bagus.

Dengan adanya fungsi MP3 yang terintegrasi, radio ini juga membuat landasan yang handal sehingga Anda tidak memerlukan komputer lagi untuk memutar koleksi MP3 Anda.

Jangkauan koneksi WLAN sangat bagus; Anda bahkan bisa membawa radio Anda ke luar ruangan dan menikmati musik di halaman belakang Anda!



Bagian bawah radio dengan seluruh konektor serta antena WLAN

fine-tuning. Tentu saja "InternetRadio1" mendukung protokol DHCP sehingga alamat IP dapat ditentukan secara otomatis termasuk gateway dan server DNS. Untuk pengguna yang lebih berpengalaman, terdapat juga kemampuan untuk mengisi angka ini secara manual.

Jika Anda menggunakan proxy server dalam jaringan di rumah Anda, maka dapat dikonfigurasi secara manual; Anda bahkan bisa dengan bebas memilih terminal (port) yang akan digunakan.

Dengan seluruh pengaturan yang telah

yang jelek (misalnya bandwidth dari penyedia layanan tidak memadai) akan diabaikan. Technisat mensyaratkan kualitas sinyal minimum untuk dapat dimasukkan ke dalam daftar.

Daftar stasiun radio dapat diurutkan berdasarkan negara atau format. Daftar tersebut mencakup stasiun dari 37 negara dan menawarkan sejumlah besar pilihan. dari Jerman sendiri terdapat hampir 200 stasiun yang tidak tersedia melalui satelit, antena atau kabel.

Terdapat 36 format stasiun radio yang

THE 04 SATELLITE TV SYSTEMS FROM SEA TEL. QUALITY YOU CAN ACTUALLY TOUCH.



Imagine, single touch control for satellite TV. Sea Tel's **04 Series** TV-at-Sea sports an intuitive new touch screen, locking in signals with a feather touch. Whisper-quiet, the 04 Series' "super dish reflector" pushes the edge of your satellite coverage further offshore. It's just one in a family of products that insure wherever you cruise, whatever size your vessel, there's a high-performing Sea Tel perfect for you. As the leader in satellite communications at sea for more than two decades, Sea Tel stands alone. Doesn't your boat deserve the best? *Don't you deserve a Sea Tel?*

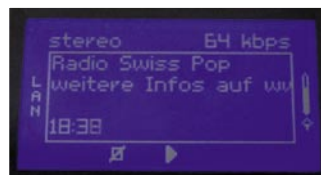
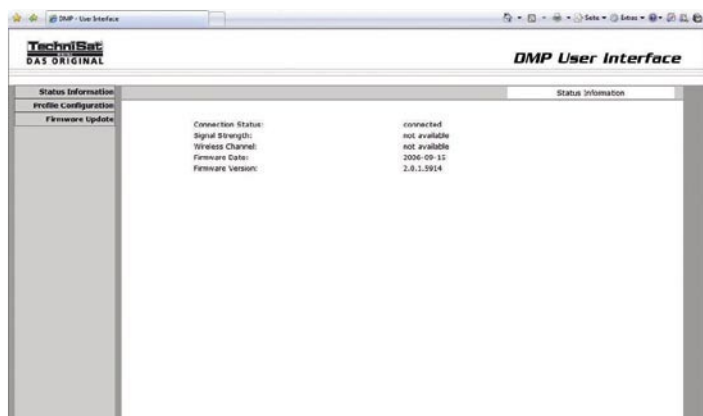
The 04 Series features 30" to 50" systems with an industry-first touch screen control.



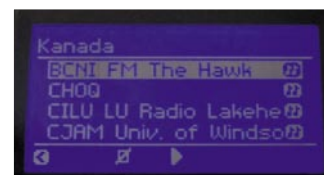
Look to the leader. Look to Sea Tel.

A Cobham Company

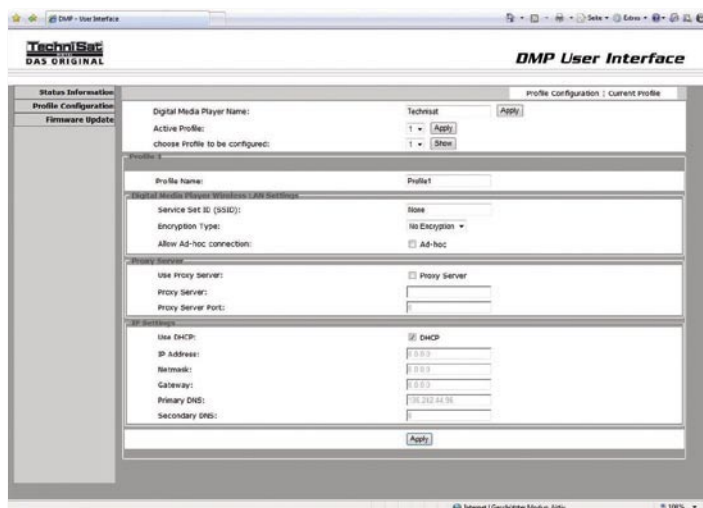
Sea Tel, Inc. 925.798.7979 www.seatel.com Sea Tel Europe +44 2380 671155



Selama pemutaran, tampilan menunjukkan seluruh data penting seperti datarate dan nama saluran |



Pada saat pemindaian, ditampilkan nama saluran |



Antarmuka web seperti terlihat di layar Komputer: untuk konfigurasi data teknis

TECHNIC DATA



Manufacturer	Technisat Digital GmbH, 54550 Daun/GERMANY
Tel	+49-(0) 65 92 / 712-600
Fax	+49-(0) 65 92 / 49 10
E-Mail	http://www.technisat.com/en/kontakt.php
Model	,InternetRadio 1'
Function	Receiver for Internet Radio and MP3 via local network
LC-Display	128 x 64 Pixels
Audio Output	2 x RCA
Digital Audio Output	yes (optical)
Ethernet	RJ-45
Network Connections	WLAN 802.11b, 802.11g, NIC IEEE 802.3, 802.3u, UPnP, WPA, WPA2
Encryption	WEP (64/128 Bit key), WPA (WPA 2)
Data Transfer Rates	54 Mb/s (WLAN), 10/100 Mb/s (Ethernet)
Formats	MP3-Streams, MMS, MP3 (up to 320 kBit/s, CBR/VBR), M3U, PLS, WMA-9 (up to 320 kBit/s), ASX, WAV, WAX

Kendali jarak jauh untuk mengendalikan seluruh fungsi radio

INFOSAT

Combifeed C/Ku-Band Dengan Switch DiSEqC terintegrasi

Thomas Haring and Sylvain Oscul

Kami telah sering memahas topik C-band dalam majalah TELE-satelit, kadang-kadang dengan antena yang lebih besar dan kadang-kadang yang lebih kecil. Satu hal yang selalu benar: Combifeed untuk penerimaan C-band dan Ku-band dengan integrasi switch DiSEqC (untuk berpindah antar-band) serta perpindahan polarisasi dengan 14/18-volt dan 22Khz untuk berpindah antara band rendah dan tinggi, belum pernah kami uji hingga saat ini.

Combifeed ini ditawarkan oleh INFOSAT di Bangkok, Thailand. Karena C-band tidak begitu banyak digunakan di Eropa, menawarkan beberapa keuntungan yang nyata pada kondisi curah hujan dan kelembaban yang tinggi dibandingkan dengan Ku-band. Penerimaan kedua band dengan satu Combifeed tunggal memberikan sedikit logis; Anda menghemat biaya untuk memasang antena kedua. Hal inilah yang menjadi alasan kami untuk mencoba lagi C-band di Eropa karena melibatkan penggantian LNB.

Feed C/Ku-band yang dikirim dari Thailand dirancang untuk digunakan pada antena fokus utama; meskipun dengan

sedikit kreativitas modifikasi, menjadi dapat dipasang pada antena offset. Untuk pengujian kami memilih antena 1,2-meter yang telah terpasang di atas atap tempat uji kami. Cukup misterius, antena ini menjadi simbol masalah yang dihadapi para pehobi DX di Eropa: jika Anda tidak memiliki halaman belakang, namun tidak ada pilihan lain untuk memasang antena di atap yang datar atau di balkon, maka sering sulit untuk mempertimbangkan penggunaan antena yang lebih besar.

Dengan adanya satelit modern C-band dan Ku-band dipancarkan dengan daya yang semakin besar, antena yang lebih besar tidak diperlukan



▲ Termasuk di dalam paket: Kombinasi LNB C dan Ku-Band dalam satu tabung dengan feed dan kabel jumper untuk switch DiSEqC.



▲ Tampak bagian dalam feed yang terbuka: terlihat jelas dielectric yang diperlukan untuk penerimaan sinyal polarisasi sirkular. Lepaskan jika ingin menerima linear.

lagi. Antena 1,2-meter telah memadai untuk mengakses ribuan saluran dalam Ku-band dari seluruh dunia. Tetapi sejumlah Ku-band yang nyata tersedia, penerimaan pada jarak yang jauh biasanya hanya dicapai oleh C-band dan dengan adanya Combifeed baru ini, sangat mudah untuk memodifikasi sistem

◀ LNB C/Ku dari INFOSAT terlihat dipasang pada antena parabola 1,8m.



penerimaan C-band yang ada.

Karena antena offset biasanya tidak dirancang untuk menangani feed C-band, sebuah penjepit kabel, tersedia di toko listrik, digunakan untuk memasang Combifeed ke antena. Bukan merupakan solusi yang profesional, namun sangat efektif dan murah. Instalasi ini memerlukan keahlian tetapi setelah beberapa kali mencoba dan penyetelan, maka feed berada tepat di posisinya.

Keseluruhan perangkat ini termasuk motor antena yang sebelumnya menggunakan LNB Ku-band standar 40mm;

EXPRESS A1R di 40° BT yang memiliki C-band yang kuat.

Menurut INFOSAT, Combifeed mempunyai rentang penerimaan Ku-band dari 10,7 hingga 12,75 GHz menggunakan nilai LOF (local oscillator frequency) 9,75 dan 10,6 GHz serta rentang C-band dari 3,4 hingga 4,2 GHz dengan LOF 5,150 GHz. Spesifikasi juga mengklaim gain sebesar 65dB dengan noise figure 0,3 dB.

Pengujian pertama kami ditujukan untuk C-band sehingga kami segera mengubah nilai LOF yang tepat dan memantau spectrum

Editor TELE-satelit Thomas Harings mengarahkan LNB C/Ku-Band pada antena offset 1,2m.

sekarang dengan C-band yang kurang peka tentu saja bukan menjadi masalah. Receiver Eycos S55.12PVR dan signal analyzer Prodig-5 digunakan sebagai receiver. Dengan pengharapan yang besar, kami mengarahkan antena ke satelit

analyzer. Didapatkan sinyal yang kuat di 3675R. Kami segera melakukan pemindaian saluran dan menemukan sejumlah saluran Rusia dengan kekuatan sinyal yang cukup. Berdasarkan daftar saluran SatcoDX, saluran Amerika

Selatan dengan sinyal yang relatif tinggi dapat ditemukan di NSS 806 di 40,5° BB. Sejumlah transponder MCPC dan SCPC dapat diterima dengan kualitas yang memadai. Yang cukup kuat adalah Rede Gospel di 4108R dan RCN TV di

4016R; sayangnya, saluran ini diacak. Bahkan paket ImpSat dari Venezuela di 3880R dapat diterima pada saat cuaca cerah. Beberapa transponder lain juga dapat diterima.

Kami agak kurang berhasil

ketika mencoba NSS7 di 22° BB, di mana kami hanya bisa menerima 3650R tanpa masalah. Pada Atlantic Bird 3 di 5° BB dengan mudah kami bisa menerima 4157L tetapi semua transponder berada di sekitar ambang batas receiver. Meskipun signal analyzer mendapatkan sejumlah puncak yang terlihat jelas di tampilan, namun tidak cukup kuat untuk penerimaan sebenarnya.

Terlihat sedikit lebih baik pada INTELSAT 907 di 27,5° BB di mana kami bisa menerima tiga transponder (3715R, 3831R dan 4048R). Pada INTELSAT 801 di 31,5° BB dan INTELSAT 903 di 34,5° BB, masing-masing hanya satu transponder yang dapat diterima.

Untuk satelit lainnya, antena kami terlalu kecil. Satelit EXPRESS A3 yang biasa kuat di 11° BB tidak dapat diterima dengan antena 120cm kami; sinyal yang kami lihat di spectrum analyzer terlalu lemah.

Tahap selanjutnya adalah ke arah Timur. Kami mendapatkan sejumlah kejutan: paket AFN (sayangnya diacak) pada INTELSAT 906 di 64,2° BT tranponder 4080L dapat diidentifikasi oleh receiver kami, saluran Hope Channel pada INTELSAT 7 di 68,5° BT dari transponder 3516V dapat terlihat, Bangla Vision dapat terlihat dari TELSTAR 10 di 76,5° BT tranponder 4049H, dan Express AM1 di 40° BT mengantarkan sejumlah saluran Rusia.

Hingga saat ini kami cukup puas dengan hasil yang kami dapat; sekarang saatnya untuk melihat penerimaan Ku-band.

Posisi DTH yang kuat seperti ASTRA di 19,2° BT, HOTBIRD di 13° BT, ASTRA2 di 28,2° BT atau ASTRA 3A di 23,5° BT dapat diterima tanpa masalah. Dapat kami tegaskan di sini bahwa Combifeed INFOSAT C/Ku-band dikonfigurasi untuk penerimaan sinyal polarisasi sirkular. Dengan begitu, sinyal polarisasi sirkular di EUTELSAT W4 di 36° BT dapat

diterima dengan kualitas yang memuaskan.

Jika Anda melepaskan dielectric yang ada di dalam feed, maka sinyal H/V standar Ku-band dapat diterima tanpa masalah.

Alasan kinerja yang menurun pada Combifeed dalam Ku-band dapat terlihat. Di lain pihak, feed yang ada bukan dirancang untuk penggunaan pada antena offset sehingga Anda tidak bisa menyalahkan pabrikan untuk kekurangan ini.

Selain itu, pemegang feed buatan sendiri membuatnya agak sulit untuk mengarahkan LNB secara tepat pada titik fokus antena. Jangan lupa bahwa C-band lebih mudah dalam hal pengarahannya dibandingkan dengan Ku-band.

Jadi mari pindahkan Combifeed ke antena parabola 1,8-meter yang ada di stasiun SatcoDX di Lyon, Prancis. Karena Combifeed sebenarnya

dirancang untuk jenis antena ini.

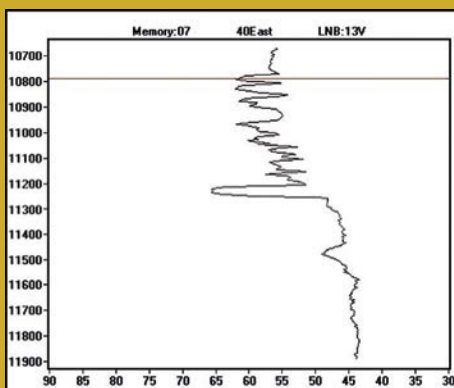
Tidak memerlukan waktu lama bagi kami untuk mendapatkan kejutan oleh hasil penerimaan. Pada Combifeed C-band, terpasang LNB 17K, yang dapat dibandingkan dengan LNB 15K yang lebih mahal. Sebagaimana ditunjukkan oleh hasil pengukuran signal analyzer, sebenarnya kinerja Combifeed lebih baik pada beberapa frekuensi daripada LNB yang lebih mahal.

Seperti yang sudah terlihat dari hasil pengujian di antena offset, penerimaan Ku-band agak berbeda karena dielectric harus dilepaskan. Maka hasil penerimaan didapatkan dari antena 1,5-meter tersebut.

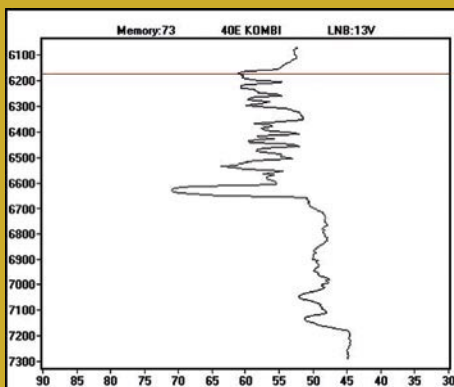
Secara keseluruhan dapat kami sampaikan bahwa saatnya untuk mengganti LNB Anda dengan Combifeed C/Ku-band dari INFOSAT. Jangan mengharapkan keajaiban pada kualitas sinyal Ku-band, tetapi untuk penerimaan posisi C dan

Pengukuran Sinyal menggunakan Combifeed C/Ku-Band

EXPRESS AM1 di 40° BT, polarisasi kanan

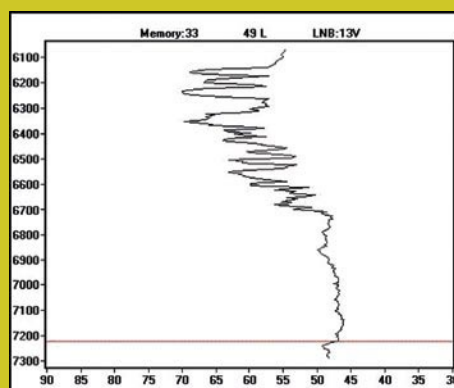


Pengukuran dengan LNB standar

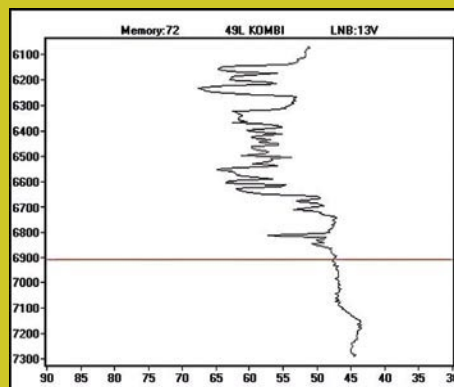


Pengukuran dengan Combifeed C/Ku-Band

YAMAL 202 di 49° BT, polarisasi kiri

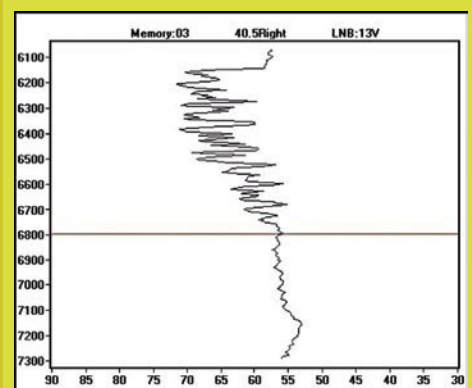


Pengukuran dengan LNB standar

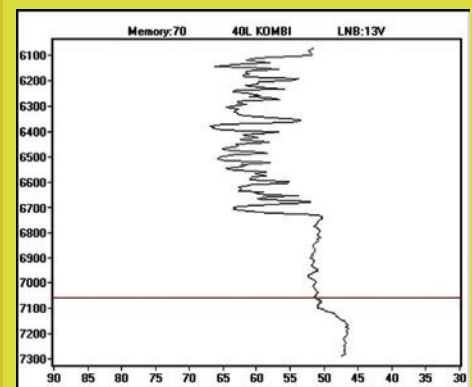


Pengukuran dengan Combifeed C/Ku-Band

NSS 806 di 319,5° BT, polarisasi kanan



Pengukuran dengan LNB standar



Pengukuran dengan Combifeed C/Ku-Band

Ku-band yang kuat, Combifeed ini merupakan pilihan yang tepat. C-band yang menarik bahkan dengan antena yang kecil tanpa harus menyingkirkan Ku-band.

Pada saat yang sama, LNB

ini memberikan Anda dunia C-band yang menarik bahkan dengan antena yang kecil tanpa harus menyingkirkan Ku-band.

TECHNIC DATA	
Model	CKU Digital LNB
Function	C/Ku-Band Combifeed
Manufacturer	Infosat Intertrade Co., Ltd., 46/22 Moo. 5, Tiwanon Road, Baanmai, Pakkred, Nonthaburi, Thailand
Homepage	www.infosats.com
Email	niran@infosats.com
Input Frequency Range	Ku: 10.7~11.7 GHz/ 11.7~12.75 GHz linear/circular
L.O. Frequency	C: 3.4~4.2 GHz linear/circular Ku: 9.75GHz / 10.6GHz
Conversion Gain	65 dB
Band Switching	22 KHz
Polarization Switching	14/18V
C/KU-Band Switching	DiSEqC
Noise Figure	0.3 db (Typ.)
Output Connectors	75 Ohm F Type

Beberapa contoh saluran C-band yang dapat diterima dengan Combifeed C/Ku-Band:



RTG1 di 5° BB |



VOA di 27,5° BB |



TV Centro di 40,5° BB |



Rede Gospel di NSS806 40,5° BB |



TV5 Africa di NSS7 22° BB |



Hope Channel di INTELSAT7 68° BT |



Saluran Rusia di 40° BT |

Der Spezialist für die SAT-ZF-Verteiltechnik //

Einer für alle ... Only one ...

8 SAT-ZF-Ebenen
mit Terrestrik

8 SAT-IF-Levels
with terrestrial

SMS 91609 NF



16 Teilnehmer
16 Receiver

SMS 92009 NF



20 Teilnehmer
20 Receiver

SMS 93609 NF



36 Teilnehmer
36 Receiver

Neuer Katalog Edition 11 gegen Gewerbenachweis.
Latest catalogue edition 11 only with trade evidence

SPAUN // electronic

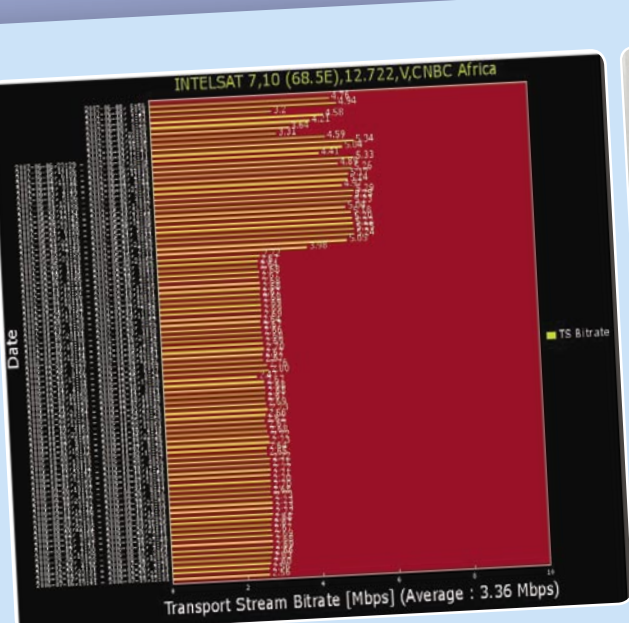
Byk-Gulden-Str. 22 • D-78224 Singen
Telefon: +49 (0) 7731 - 86730 • Telefax: +49 (0) 7731 - 64202
E-Mail: info@spaun.de • www.spaun.de

CNBC Africa

Alexander Wiese



Kantor CNBC dapat ditemukan di gedung Sandown Mews dan menempati lantai atas di sayap barat.



Pengukuran Bit rate stasiun pemindaian SatcoDX menunjukkan transponder CNBC Afrika ketika aktif pada tanggal 10 Mei. Grafiks bit rate ini dihasilkan secara otomatis untuk setiap transponder dan berdasarkan pengukuran yang berkelanjutan.



Sinyal diproses di sini. Slot Tandberg untuk pengoperasian satelit. Slot untuk link gelombang mikro ke SENTECH, penyedia layanan Afrika Selatan untuk penyaluran sinyal tersebut.



Freddy adalah salah seorang operator. Dari sini sinyal menuju ke...



Mike Bijsters adalah Teknisi Senior IT mereka. Di sini dia menunjukkan antenna piringan yang ada di atas atap, yang kadang-kadang juga digunakan untuk penyedia layanan finansial REUTERS, yang berada di gedung yang sama. Mike berdiri di samping antenna piringan 2,2 meter, di belakangnya adalah antenna piringan 1,8 meter yang mengarah ke INTELSAT 12, dan di atasnya adalah antenna 3,7 meter. Menara Sandton terlihat di latar belakang; yaitu bangunan apartemen yang terkenal di pinggir kota Sandton, bagian utara Johannesburg.

Saluran Berita Bisnis Afrika pertama telah dipancarkan sejak 1 Juni 2007 dan prinsipnya ini adalah saluran pan-African pertama. Saluran baru ini dapat ditemukan di INTELSAT 10 di 68,5° BT transponder 12,722V. SatcoDX menemukan transmisi uji ini sejak 10 Mei. TELE-satelit ingin mengetahui apa yang berada di belakang semua ini dan melakukan kunjungan ke produser saluran ini di Johannesburg.

Marisa Meyer adalah Manager Teknis CNBC dan menjelaskan kepada kami, "Kami bekerja dengan jadwal yang sangat ketat. Kami hanya bisa memulai pembangunan pada pertengahan Januari." Studio dan seluruh jaringan pemancar harus dibangun dalam waktu beberapa bulan. Marisa mengungkapkan bahwa semuanya berjalan lancar: "Kami siaran dari pukul 6:00 pagi hingga 10:00 malam." Laporan bisnis CNBC di Afrika; saat ini mereka melaporkan pasar keuangan di Johannesburg dan Cape Town, Afrika Selatan, di Lagos dan Abuja di Nigeria serta Nairobi di Kenya. Link Jalur khusus menghubungkan kantor pusat di Johannesburg dengan studio dari pasar keuangan yang berbeda, sedangkan hubungan ke Nigeria dan Kenya dilakukan melalui EUTELSAT W3A di 7° BT. Peter Nodoro, Corporate Communications Director, menjelaskan rencana masa depannya: "Dalam dua tahun ke depan kami ingin memperluas cakupan kami dengan tambahan hingga 10 negara Afrika."

Mereka juga merencanakan untuk melanjutkan memancarkan siaran FTA agar dapat menjangkau sebanyak-banyaknya pemirsa. Mereka sangat ambisius!



ing operator di Pusat Kendali Akhir. satelit.



Studio CNBC Afrika

TV buatan Jerman

Alexander Wiese

Hanya sedikit pabrikan TV yang tersisa di Jerman. Produksi telah dilakukan di luar negeri sejak lama. Idennya adalah menemukan posisi yang belum ditangkap oleh pabrikan lain. TechniSat baru saja menemukan dan telah memproduksi TV LCD layar datar modern sejak tahun 2005. Tetapi perbedaan apa pada perangkat ini dari model pabrikan lain? Kami ingin mengetahuinya dan kami mengadakan perjalanan ke kota Stassfurt di provinsi Saxony-Anhalt di Germany.

Ketika Stassfurt masih menjadi bagian dari Jerman Timur, terkenal sebagai kawasan pabrik TV dan radio dengan merk RFT. Setelah reunifikasi Jerman pada tahun 1989, perusahaan tersebut beralih ke beberapa pemilik sebelum akhirnya diambil alih oleh TechniSat Group pada tahun 1998 dan berganti nama menjadi TechniSat Teledigital AG. Dengan lebih dari 1000 pekerja sejak masa Jerman Timur, hanya 40 karyawan yang berhenti. Tetapi pada tahun 2005, ketika produksi TV LCD layar datar dimulai, jumlah pekerja bertambah 170. Tahun ini terdapat 220 dan Stefan Koen, Sales Executive, menceritakan, "Kami telah mempertimbangkan penambahan karyawan."

Produksi telah meningkat 70% hanya dalam beberapa tahun. Ini adalah perusahaan



yang tumbuh terus, dan dengan kompetisi yang semakin ketat. Bagaimana TechniSat melakukannya?

Plant Manager Elisabeth Engel memberitahu kami rahasianya: "Kata magis kami adalah Multi-tuner", dan Stefan Koen melanjutkan, "Pesaing kami tidak menawarkan fungsi multi-tuner." Apa itu multi-tuner? Sangat sederhana, yaitu seluruh jenis transmisi yang berbeda dan digabungkan dalam satu perangkat. TV LCD layar datar TechniSat tidak memerlukan segala jenis receiver.

Semuanya terintegrasi: pada TV terdapat tuner untuk semua jenis sinyal dari DVB-S (satelit), DVB-T (Terrestrial), DVB-C (kabel) hingga ke analog. Bahkan terdapat tuner FM untuk mendengarkan radio. Bagian terbaiknya adalah: setiap saluran dapat diatur sesuai keinginan.

Untuk melengkapi semuanya ini, TV LCD layar datar tersebut juga hadir dengan pembaruan daftar saluran otomatis serta pembaruan peranti lunaknya – semuanya melalui satelit ASTRA dan di Jerman juga



▲ Elisabeth Engel, Plant Manager, dan Stefan Koen, Sales Executive, di depan gedung administrasi TechniSat di Stassfurt

TRAVELING IN TIME?

NO PROBLEM WITH SATELLITE RECEIVER AB IPBox250S PVR WITH **TIMESHIFT** FUNCTION!



RECORD & PLAY



With the **Timeshift** function that is provided only by Linux-based receivers AB IPBox250S PVR you are able to pause, play reverse or see again any watched TV show. Thanks to this function you can even record already finished programs, till 120 minutes backwards. Timeshift function is perfect for skipping adverts, just activate the function in the beginning of the program and wait some minutes for starting watching. Then you can simply skip adverts and continue watching the program.

The favorable programs can be burnt on DVD disc from built-in 2,5" or 3,5" HDD of unlimited capacity.



ENIGMA SOFTWARE SUPPORTED

AB-COM s. r. o.
Gogoľova 1
955 01 Topoľčany,
Slovakia
e-mail: info@abcom.sk

tel.: +421 - 38 5362 611
fax: +421 - 38 5322 027

ab-com
www.abipbox.com

digipower™ motor

The Best Solution for Motorization
DiSEqC H-H Motor

SG-2100A

- 1.2m Dish max.
- 60 Memories
- Controlled by Receiver
- Powerful, Fast and Low Noise
- Manual E / W Button
- Goto X.X° Function
- Indicating LED for Easy Trouble Shooting

DiSEqC Positioner

V-Box II

- 99 Memories
- Controlled by Receiver
- 3 Digit LED Display
- Full Protective Design
- Optional Remote Control
- Software Limit Protection



Stand Alone Positioner

EZ-2200

MP880

- 99 Memories
- IR Remote Control
- 3 Digit LED Display
- Software Limit Protection



MOTECK
ELECTRIC CORP

MOTORIZE YOUR ANTENNA
actuator, control, polarmount, cable

1F-1, NO.79, SEC1, SHIN-TAI 5 ROAD, SHIJR CITY, TAIPEI HSIEN, TAIWAN
TEL: +886-2-2698-1220 FAX: +886-2-2698-1324 E-mail: moteck@seed.net.tw http://www.motECK.com



▲ Technisat dilihat dari atas: gudang di sebelah kiri gedung administrasi hingga ke depan dan fasilitas pabrik di bagian belakang



▲ Bagian produksi

melalui terestrial serta jaringan TV kabel. "Pesaing kami tidak menawarkan semuanya ini", komentar Stefan Koen tentang perangkat yang lebih sederhana yang ditawarkan oleh pabrik lain.

Dia mengambil selangkah lebih jauh: "Piksel pada panel datar kami 100% berfungsi." Hal ini berarti bahwa tidak satu pun piksel pada layar datar tersebut yang

rusak. Dia melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi: "Produk kami hadir dengan garansi terbatas lima tahun; tiga tahun garansi penuh dengan dua tahun garansi sebagian."

Sehingga, seperti apa masa depannya? Stefan Koen menceritakan, "Kami akan memperkenalkan TV LCD layar datar dengan DVB-S2 dan tuner-kembar pada pameran

IFA di musim gugur 2007. Akan tersedia di toko mulai September 2007." Tuner-kembar dengan fitur tambahan: "Kami akan segera memiliki model DVB-S2 dengan PVR." Versi DVB-S telah tersedia dengan PVR sejak musim gugur 2006.

Dijual ke mana TV tersebut? "90% dari penjualan kami adalah wilayah berbahasa Jerman, yaitu di Jerman, Swiss dan Austria", Stefan Koen menjelaskan, "Sisanya 10% terutama diekspor ke Scandinavia di mana multi-tuner khususnya akan berguna." Untuk Jerman dia memperkirakan bahwa TechniSat memegang 3% segmen pasar untuk TV LCD layar datar. TechniSat sangat tertarik untuk memperluas ekspor produk 'Buatan Jerman'-nya.

Di mana TechniSat akan memamerkan TV LCD layar datar-nya? Stefan Koen menjawab: "Kami akan mempunyai stand di ANGA di Cologne, dan IFA di Berlin serta IBC di Amsterdam. TechniSat juga dapat dilihat di semua pameran dealer terkemuka di Jerman, namun Anda juga bisa menemukan kami di Austria, misalnya, di Futura serta di Swiss dengan Golden Days - keduanya pada musim gugur."

Saat ini, TechniSat memproduksi TV layar datar dalam dua ukuran: 32-inch dan 40-inch. Pada saat berlangsungnya IFA, dua ukuran baru akan diperkenalkan: "Kami akan memamerkan model 46-inch, serta yang lebih kecil model 19-inch", kata Stefan Koen. Elisabeth Engel melanjutkan, "Kami memiliki tim R&D di Dresden dengan 150 insinyur; pada akhir tahun ini akan bertambah menjadi 200 insinyur." Tujuannya adalah untuk melanjutkan pengembangan produk mereka.

Dia kemudian memberitahu kami sesuatu yang baru: "Pada awal 2008 kami merencanakan perluasan multi-tuner dengan menambahkan IPTV." Setelah MPEG4, ini merupakan teknologi baru yang akan datang - TV via Internet.

TechniSat benar-benar menemukan posisi pasar: TV dengan segala aksesori yang dapat Anda pikirkan; eksternal receiver atau perangkat lainnya tidak lagi diperlukan. Ini adalah konsep dengan masa depan!

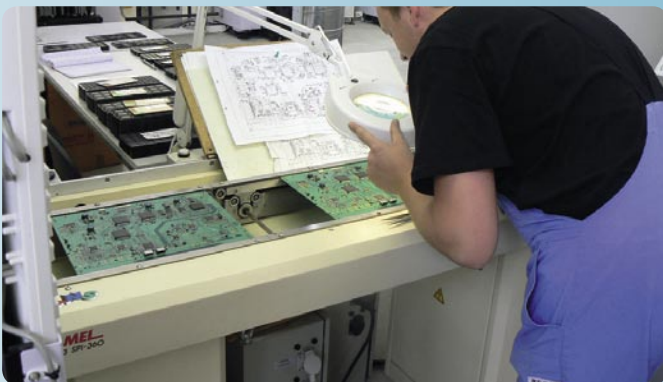


▲ Koleksi LCD produksi TechniSat dengan 40 variasi, termasuk perbedaan warna, berbagai konfigurasi speaker (di bawah layar atau di kiri dan kanan) dan perbedaan ukuran.

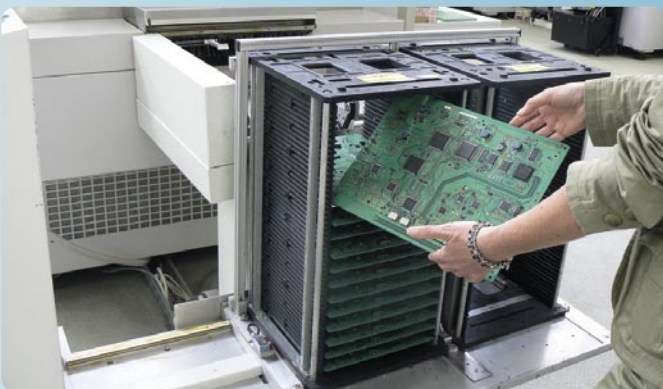
Beginilah cara TechniSat membuat TV LCD layar datar



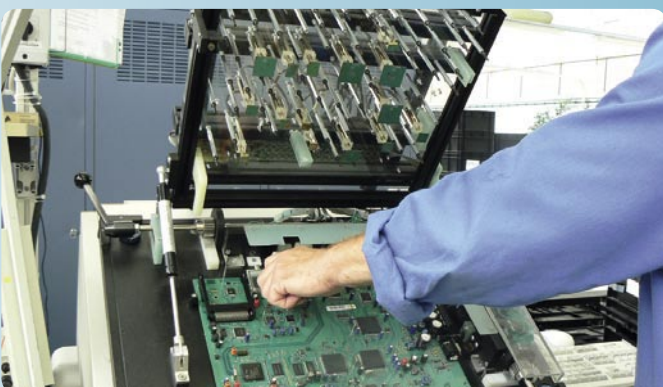
▲ Papan sirkuit utama dengan tata letak komponennya



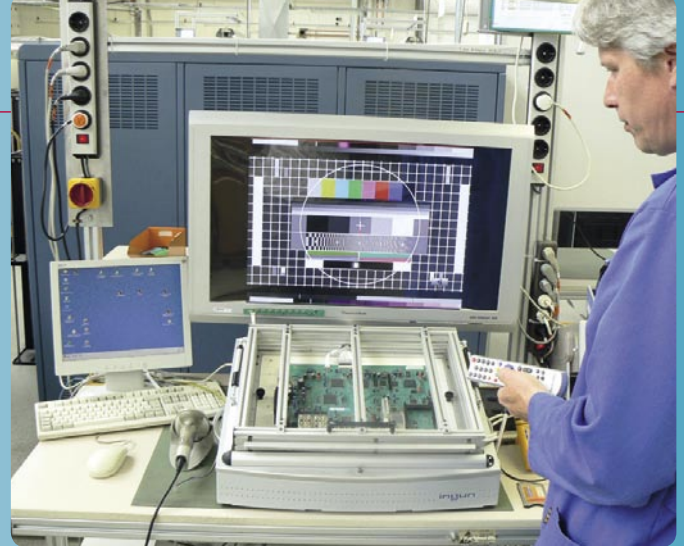
▲ Setelah seluruh komponen dipasangkan secara otomatis, dilakukan pemeriksaan dan dibandingkan dengan diagram skema.



▲ Papan utama yang lengkap sekarang telah siap untuk pemasangan komponen yang lebih besar secara manual.



▲ Di sini papan utama diuji secara fungsional. Ketika lid ditutup, alat uji akan berhubungan dengan titik-titik tertentu pada papan utama yang memungkinkan pengujian setiap fungsi elektronik pada papan tersebut.



▲ Frank Lehmann adalah salah seorang teknisi yang memeriksa papan utama. Papan dihubungkan ke stasiun uji TV LCD layar datar, koneksi antena dicolokkan, dan kemudian dengan kendali jarak jauh standar setiap fungsi diuji pada penggunaan nyata.



▲ Panel LCD layar datar tiba dan dipasangkan ke rangka utama dari belakang; ini adalah tahap pertama untuk melengkapi unit.



▲ Papan utama diletakkan di atas panel LCD dan dipasangkan dengan sekrup.



▲ Setelah pemasangan speaker, TV LCD layar datar siap untuk dipasarkan. Beberapa unit contoh dikeluarkan dari jalur produksi dan ditempatkan di sini untuk pengujian jangka panjang.



▲ Tahap akhir: alat crane digunakan untuk menurunkan produk akhir dalam kotak pengiriman - dan selesailah sudah!

Telemedia, Johannesburg

Dengan Optimis untuk Masa Depan – itu adalah motto Peter Bretherick. Dia mengoperasikan stasiun uplink di Johannesburg, Afrika Selatan di bawah kondisi yang jauh dari ideal. Peter berasal dari Inggris, dia telah bekerja beberapa tahun untuk BBC. Pada tahun 1970 dia pindah ke daerah ini, hampir 5 tahun sebelum TV Afrika Selatan mulai dipancarkan. Pada tahun 1980 dia berwiraswasta: modal pertamanya adalah garasinya, *spectrum analyzer* dan mobil gardan-ganda. Kontrak pertamanya adalah mendirikan Repeater TV di daerah pertambangan intan Botswana, diikuti beberapa kontrak untuk pembangunan televisi Bophuthatswana baru. Dia berhasil dan memulai perusahaan Telemedia pada tahun 1981. Pada tahun 1987 dia pindah ke bangunan baru di Rivonia, daerah luar kota di utara Johannesburg, dia tinggal di sana hingga kini. Dimulai dengan hanya empat karyawan, dia menangani link gelombang-mikro untuk kelompok saluran MNET dan SABC.

Pada tahun 1994 adalah waktu final: Telecom Afrika Selatan memesan uplink satelit yang pertama. Peter menjelaskan, "Kami menggunakan antena TVRO Patriot dan memodifikasinya menjadi antena Uplink." Dia menyebutkan uplink satelit yang pertama: "Yaitu satelit Intelsat 704

di 66° BT." Selanjutnya di tahun berikutnya keadaan semakin membaik. Karyawannya meningkat menjadi 10 dan semakin banyak uplink, feed dan pemancaran SNG. "Pemancaran siaran langsung pertama di luar Afrika adalah pertandingan sepak bola di Malawi pada tahun 1995", komen-

◀ Antena 4,6 meter di sebelah kiri untuk saluran dari HELLAS SAT2 beam Afrika Selatan di 39° BT; antena piringan yang dipasang di tiang yang lebih tinggi mengarah ke ISS 1 di 34° BB, dengan elevasi 7° ke satelit.



◀ Footprint beam Afrika Selatan dari HELLAS SAT 2 di 39° BT.

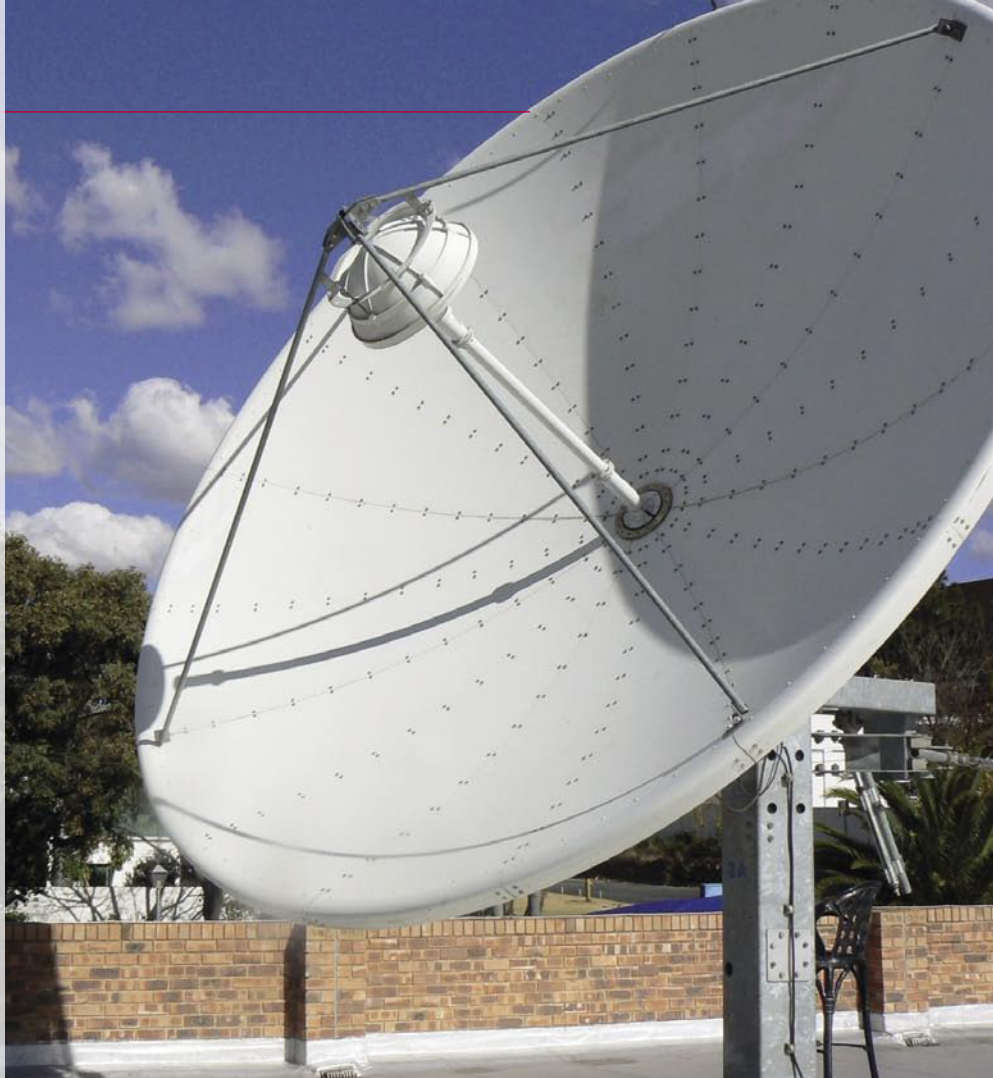


◀ Rencana footprint subsahara dari SIRIUS 4 di 5° BB yang akan diluncurkan pada akhir tahun 2007.

tar Peter saat dia teringat hari-hari awalnya. Saat ini Telemedia mempekerjakan lebih dari 30 orang dengan 20 di antaranya adalah insinyur, 10 untuk administrasi serta delapan satpam yang (harus) berjaga 24 jam sehari.

Perkembangan menarik di Afrika adalah saluran keagamaan. Telemedia menemukan adanya kesenjangan dalam pangsa pasaran di sini. Perusahaan ini menyediakan sejumlah studio yang berbeda yang menangani seluruh proses audio dan video, tentu saja, uplink satelit langsung. Terdapat banyak kelompok keagamaan yang berbeda di Afrika dan masing-masing ingin saluran TV mereka sendiri. Telemedia menawarkan ke seluruh komunitas keagamaan ini infrastruktur yang diperlukan dengan harga yang pantas. Keuntungannya adalah penyedia saluran harus hanya khawatir tentang kandungan acara mereka atau tidak, misalnya, tentang gendat yang diperlukan untuk menggantikan jika ESKOM padam (fasilitas listrik setempat), dan hal ini lebih sering terjadi daripada tidak. Karena hanya sedikit kelompok keagamaan ini yang beroperasi dengan dukungan keuangan yang cukup, Telemedia menawarkan layanan dengan harga yang sangat rendah namun lebih dari cukup. Telemedia adalah pelopor pasar di daerah ini untuk alasan tersebut.

Peter mempunyai alasan lain untuk optimis tentang masa depan: otoritas telekomunikasi Afrika Selatan akan mengeluarkan izin untuk penyedia layanan TV-berbayar satelit baru pada musim gugur tahun 2007. Yang berarti berk-



▲ Telemedia memiliki lebih dari 33 antena – atau mungkin salah hitung dan nyatanya masih lebih banyak... di sini kami melihat antena 4,5 meter di sebelah kiri mengarah ke 7° BT, antena 7,3 meter di latar belakang mengarah ke AB1, antena 6,5 meter untuk 64° BB, serta antena 4,3 meter di sebelah kanan untuk INTELSAT 10 di 68,5° BB. Dua piringan kecil 2 meter di latar

belakang diarahkan ke ISS 12. Kami bertanya kepada Clive Grove mengapa antena yang lebih besar adalah tipe Gregorian: "Kinerjanya lebih bagus, lebih mudah dipasang dan diarahkan". Jangan lupa: semakin besar antena, semakin kecil *beamwidth* dan sehingga memerlukan ketepatan pengarahannya.



▲ Peter Bretherick adalah Managing Director dan pemilik Telemidia Ltd di Johannesburg. Kami melihatnya di ruang kendali utama, tempat penggabungan, misalnya, transmisi pacuan kuda untuk Saluran Racing. Di sini juga menangani uplink untuk paket saluran View Africa serta paket HELLAS SAT. Antena uplink dikendalikan dengan panel switch.



▲ Clive Grove adalah Project Engineer Telemidia. Di sini dia menunjukkan seluruh perangkat *encoder*. Clive berasal dari Inggris dan memasang antena satelit di banyak negara Afrika. Dia juga menulis untuk TELE-satellite.



▲ Di sinilah pusat dari paket saluran View Africa: monitor penerimaan dan receiver dapat ditemukan di lemari dari kiri ke kanan tempat berbagai slot encoding untuk semua saluran yang berbeda. Feed untuk banyak saluran yang dihasilkan dari studio yang berdekatan.



▲ Dengan begitu banyak peralatan elektronik, maka tidak heran jika diperlukan banyak perbaikan. Telemidia mempunyai karyawan yang pekerjaannya memperbaiki perangkat yang rusak.




▲ Tampilan bit rate SatcoDX untuk saluran Boogaloo's di 12.524V; bagian dari paket acara FTA yang pertama kali ditemukan oleh SatcoDX pada bulan Mei 2007. Yaitu saluran olahraga dengan fokus olahraga ekstrim.



petisi langsung dengan monopoli TV-berbayar DSTV yang ada saat ini. Karena satelit INTELSAT 7 di 68,5° BT digunakan oleh DSTV tidak ada lagi kapasitas lebih, maka penyedia layanan TV-berbayar baru akan harus mengoperasikan satelit baru. Salah satu calon untuknya adalah satelit HELLAS SAT 2 di 39° BT. Beberapa saluran TV telah dipancarkan dari beam Afrika Selatan satelit ini; SatcoDX menemukan saluran ini sejak Mei 2007. Siapa yang menangani uplink untuk saluran ini? Jika Anda menjawab Telemedia, Anda mungkin benar. Namun ada calon lain: satelit SIRIUS 4 yang akan diluncurkan pada akhir tahun 2007 dan berlokasi di 5° BT dan akan memiliki beam Afrika Selatan. Dan juga terdapat satelit lainnya yang potensial.

Satelit di atas langit Afrika Selatan akan mulai menarik. Semakin banyak saluran yang dipancarkan, semakin meningkat permintaan, tidak hanya untuk pemancaran tetapi juga untuk penerimaan. Pasar baru akan lahir!



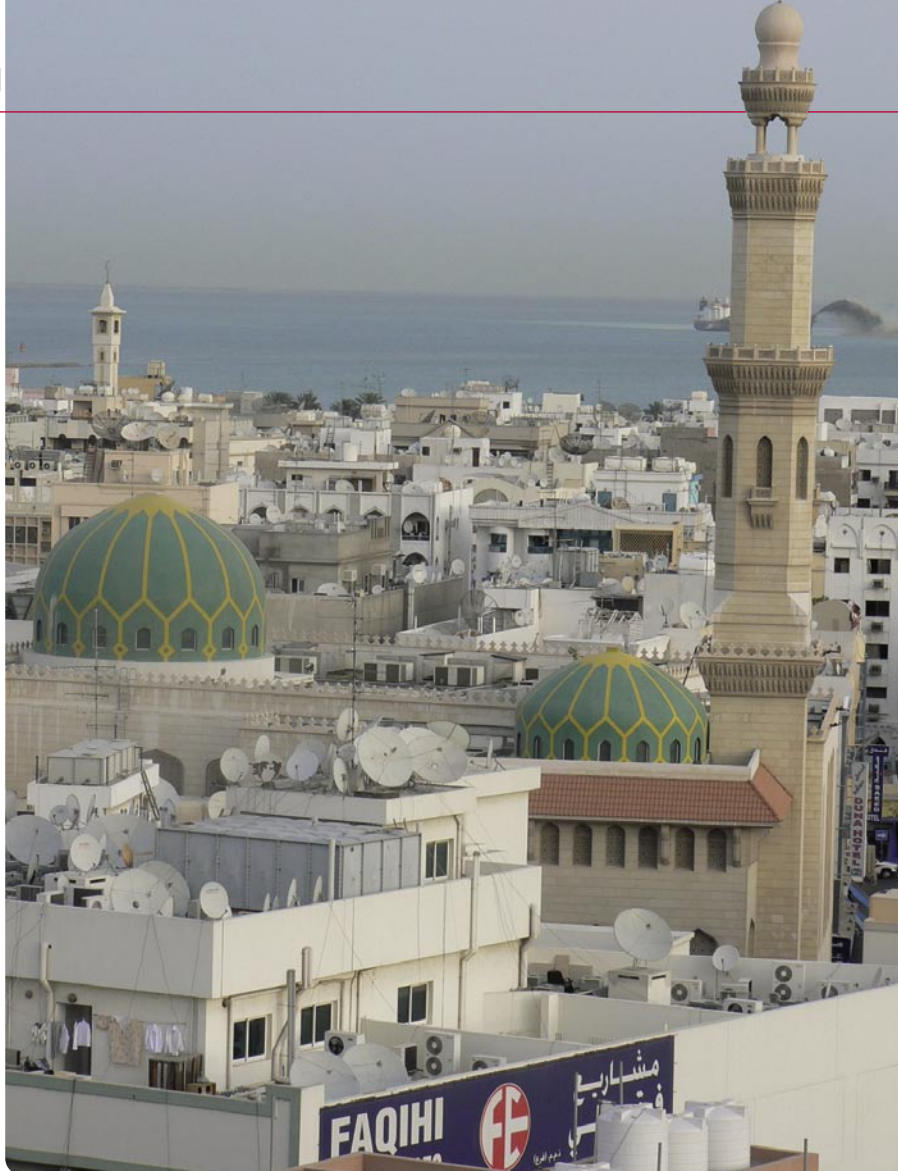
▼ Tampak salah satu studio untuk pengolahan saluran keagamaan.

Di Atas Atap Dubai

Atap yang rata memudahkan pemasangan antena satelit; juga mudah dalam membuat penyatelannya. Satu-satunya hambatan hanyalah banyaknya unit pendingin udara yang juga menempati atap ini. Banyaknya warga negara yang tinggal di Dubai memerlukan penerimaan dari banyak satelit yang berbeda. Berbagai beam dari Asia dan Eropa dapat diterima di Dubai sini dan jangan melupakan beam Timur Tengah. Antena yang terlihat di atas atap ditujukan ke arah yang berbeda; sepertinya tidak ada satelit tertentu yang populer daripada yang lainnya. Apa saja yang bisa diterima, ya diterima.



Yang kini jarang terlihat: satu LNB untuk setiap polariti.



Pemandangan kota tua Dubai dengan teluk di latar belakang.

Mudah dikenali: LNB Quattro memungkinkan untuk berbagi piringan tunggal kepada beberapa tetangga. Sehingga lebih hemat daripada menggunakan pemroses sinyal alternatif yang lebih mahal.



Semua orang berhimpitan untuk gambar: sejumlah piringan dipasang berdekatan. Jangan khawatir, masih terdapat tempat untuk beberapa lagi.

SMART WIRES WITH A HUMAN FACE!



TAITRONICS AUTUMN

FEATURING

- ✓ Electronic Components & Equipment
- ✓ Meters & Instruments
- ✓ Wires & Cables
- ✓ Electronic Manufacturing Equipment
- ✓ Inspection Equipment
- ✓ Consumer Electronics
- ✓ Telecom & Satellite Products
- ✓ Security Systems & Products
- ✓ Computers & Peripherals
- ✓ Wireless & Networking Products
- ✓ Audio & Video
- ✓ Auto Electronics
- ✓ Stage Technology & Illumination Devices

Taipei Int'l
Electronics
Autumn Show

Oct. 9-13
2007

www.taitronics.org/taipei

NEW SIGNALS
UNLIMITED POSSIBILITIES



Taiwan RFID

Taiwan Int'l RFID Applications Show

2007
Oct. 9 - 13

www.RFIDTaiwan.com.tw

Organizers:
 **Taiwan External Trade
Development Council (TAITRA)**

www.taiwantrade.com.tw
www.taitra.org.tw
E-mail: taitrronics@taitra.org.tw
rfd@taitra.org.tw

 **Taiwan Electrical &
Electronic Manufacturers'
Association (TEEMA)**
www.teema.org.tw

Venue:
 **Taipei World
Trade Center**
Exhibition Halls 1 & 3

2007 Photovoltaic Forum & Exhibition Taiwan

Taiwan International
Photovoltaic Forum & Exhibition

2007.10.11-12

www.pvtaiwan.com



Organizer:
 **Taiwan External Trade
Development Council (TAITRA)**
E-mail: pv@taitra.org.tw

Sponsor:
 **Taipei World
Trade Center (TWTC)**
www.twtc.com.tw

Venue:
 **Taipei International
Convention Center (TICC)**
www.ticc.com.tw

Ingo ingin tahu!

Alexander Wiese

Pembaca TELE-satelit telah mengetahui siapa itu Ingo Salomon. Dia adalah "cover boy" edisi 11/2006: seorang pria dengan antena parabola lima-meter. Kami ingin mengetahui apa yang dikerjakannya, maka kami mengunjunginya- di Stilfontein. Sebuah kota kecil di dekat Potchefstroom, di provinsi North West sekitar 150 km dari Johannesburg.

Ingo dibesarkan di Jerman dekat Hamburg, dia menyaksikan satu-persatu keluarganya pindah ke luar negeri. Salah seorang pamannya beremigrasi ke Afrika Selatan dan Ingo juga berniat untuk ke sana suatu saat nanti. Saatnya tiba pada tahun 1992. "Pada mulanya agak sulit", dan karena hubungan dengan pamannya semakin memburuk, dia merasa saatnya untuk berpindah pekerjaan. Pada tahun 1998 dia pindah ke Stilfontein

dan membeli sebuah rumah di sana pada tahun 2001. "Di mana lagi bisa begitu mudah membeli rumah sendiri selain di Afrika Selatan?"

Pada tahun 2003 dia memperoleh antena satelit solid 1,8-meter untuk penerimaan ARABSAT dan saat itu dia terinfeksi virus: yaitu virus DXer! Sejak itu dia menonton saluran film 24-jam MBC2 di ARABSAT yang saat ini sudah tidak bisa diterima di

Afrika Selatan lagi. Virus tersebut semakin menjadi kuat: hanya enam bulan kemudian dia membeli sendiri antena 2,4-meter yang dimodifikasinya dengan menambahkan motor actuator. Ketika dia mendapatkan untuk pertama kalinya edisi TELE-satelit pada tahun 2003, sakit DXer-nya mencapai puncak. Tidak ada yang bisa menghentikannya. "Setiap tiga bulan saya harus mendapatkan antena piringan baru", kenang Ingo tentang hari-hari awal DXer satelit.

Sekarang hobinya telah menjadi pekerjaannya. Pada akhir pekan dia memasang antena satelit untuk penerimaan saluran RTS1 dan Senegal 2 dari Senegal serta saluran berbahasa Perancis Direct8 yang ada di EUTELSAT W3A pada posisi 7° BB. Mengapa konsumen menginginkan saluran khusus ini? Ingo menjelaskan bagaimana dia memulainya: "Saya gelisah. Pada suatu hari saya melihat antena piringan 2,2-meter di atas atap sebuah rumah. Saya memencet bel

▼ Ingo Salomon di atas atap rumahnya di Afrika Selatan. Enam antena piringan terpasang di sini. Tambahkan antena mesh terlihat di latar depan.





▲ Ingo dengan bangga memasang papan nama SatcoDX Scan Station di pagar depan rumahnya.

Dua komputer dioperasikan 24 jam dan memindai delapan satelit untuk melakukan pembaruan ▲ daftar saluran SatcoDX. Ingo adalah orang pertama yang menemukan paket saluran beam Afrika Selatan pada satelit HELLAS SAT 2 di 39° BT.

pintu dan menanyakan saluran apa yang bisa diterima dengan antena tersebut." Segera dia dapatkan bahwa orang dari Senegal yang tinggal di sana sedang menonton TV dari negara asal mereka. Berlanjut ke hal lainnya, tombol bel pintu ini telah memberinya akses ke komunitas orang Senegal yang tinggal di Afrika Selatan dan melalui berita dari mulut ke mulut dia menjadi sering diminta sebagai spesialis dalam pemasangan antena satu-meter untuk penerimaan satelit ini.

memasang sistem satelit untuk satelit ini karena pengalamannya sebagai DXer mendapatkan berbagai trik yang berbeda.

baru untuk menggerakkan antenanya. Dia dapat menaikkan dan menurunkan tiang antena lima-meternya secara hidrolis; ini menjadi salah satu konstruksinya.

Baginya sangatlah mudah untuk

Pada musim semi tahun 2006 dia mulai mengoperasikan stasiun AutoScan untuk SatcoDX. Sejak saat itu dia telah memindai beberapa satelit untuk daftar satelit seluruh dunia. Dia sangat bangga menjadi pehobi satelit yang terkemuka. Dia selalu bereksperimen dengan antena barunya. Dengan keahliannya di bidang sistem hidrolis, dia selalu mengembangkan cara

Ingo tidak bisa diselamatkan lagi. Virus DXer telah terlalu dalam menjangkitinya. TELE-satelit dan SatcoDX tidak bisa lebih gembira daripada ini!


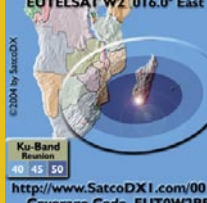







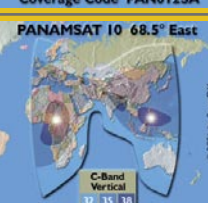



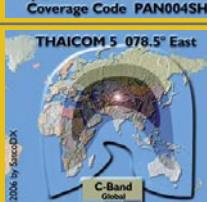






▼ Bola bearing terbuka mengurangi gerakan lengan actuator. Ingo selalu mendapatkan ide untuk meningkatkan kinerja.

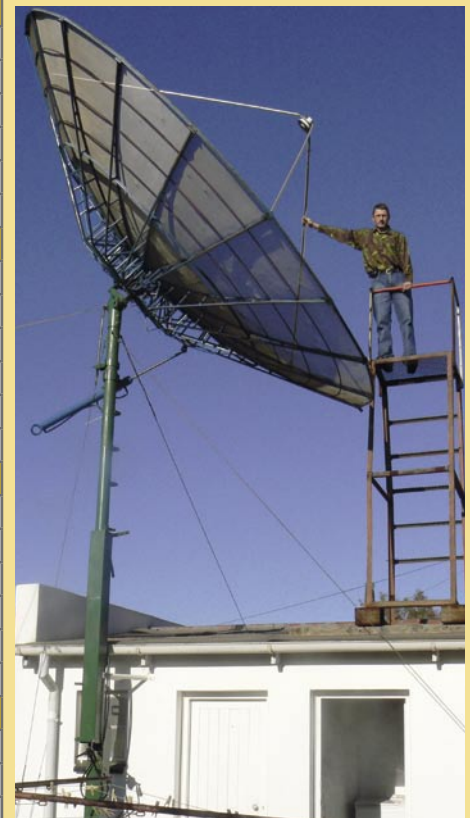


▲ Ini adalah pemandangan di halaman belakang rumahnya. Ingo berdiri di antara antenanya.

Sangat penting ketika memutar antena adalah pedoman posisi seperti ▲ yang tampak di plat besi ini dengan sejumlah tanda posisi.

Satellite Beams Covering Johannesburg/South Africa

Satellite	EUTELSAT W3A 007.0° East 	Eutelsat W3A	EUTELSAT W2 016.0° East 	Eutelsat W2	BADR-C 026.0° East 	BADR-2,3,4
Position	07.0 east		16.0 east		26.0 east	
Band	KU		KU		C-Band	
Beam	EUTW3AAB		EUTW2RE		BADROCC	
Dish size	1.0m		1.0m		1.8-2.4m	
FTA-TV	7-8		2-4		35	
Language	http://www.SatcoDX1.com/0070 Coverage Code EUTW3AAB	French	http://www.SatcoDX1.com/0016 Coverage Code EUTW2RE	French	http://www.SatcoDX2.com/0260 Coverage Code BADROCC	Arabic/English
Satellite	INTELSAT 802 033.0° East 	Intelsat 802	EUTELSAT W4 036.0° East 	Eutelsat W4	HELLAS SAT 2 039.0° East 	Hellas Sat 2
Position	33.0 east		36.0 east		39.0 east	
Band	KU		KU		KU	
Beam			EUTW4AF			
Dish size	1.0m		1.0m		1.0m	
FTA-TV	1-2		2-4		8-12	
Language	http://www.SatcoDX2.com/0331 Coverage Code INT802WH	English	http://www.SatcoDX2.com/0360 Coverage Code EUTW4AF	French/Portuguese	http://www.SatcoDX2.com/0390 Coverage Code HEL002S1	English
Satellite	PANAMSAT 12 045.0° East 	Intelsat 12	INTELSAT 906 064.0° East 	Intelsat 906	PANAMSAT 7 68.5° East 	Intelsat 7,10
Position	45.0 east		64.0 east		68.5 east	
Band	KU		C-Band		KU	
Beam	PAN012SA		INT906WH		PAN007SA	
Dish size	1.0m		2.2-3.1m		1.0m	
FTA-TV	2-4		13		25	
Language	http://www.SatcoDX3.com/0450 Coverage Code PAN012SA	English	http://www.SatcoDX3.com/0640 Coverage Code INT906WH	English/Portuguese	http://www.SatcoDX3.com/0685 Coverage Code PAN007SA	English
Satellite	PANAMSAT 10 68.5° East 	Intelsat 7,10	PANAMSAT 4 072.0° East 	Intelsat 4	PANAMSAT 4 072.0° East 	Intelsat 4
Position	68.5 east		72.0 east		72.0 east	
Band	C-Band		KU		C-Band	
Beam	PAN010CV		PAN004SH		PAN004SH	
Dish size	1.8m		1.0m		1.8m	
FTA-TV	46		2		4	
Language	http://www.SatcoDX3.com/0685 Coverage Code PAN010CV	English/Hindi/Urdu/Japan	http://www.SatcoDX3.com/0720 Coverage Code PAN004SH	English/Hindi	http://www.SatcoDX3.com/0720 Coverage Code PAN004SH	French
Satellite	TELSTAR 10 076.5° East 	Telstar 10	THAICOM 5 078.5° East 	Taicom 2,5		
Position	76.5 east		78.5 east		78.5 east	
Band	C-Band		C-Band		C-Band	
Beam	TEL010CG		THA005CG		THA005CG	
Dish size	1.8m		1.8m		1.8m	
FTA-TV	18		30		30	
Language	http://www.SatcoDX3.com/0765 Coverage Code TEL010CG	Eng/Greek/Nepali/Bangla	http://www.SatcoDX5.com/0785 Coverage Code THA005GL	English/Dutch/Urdu/Hindi		
Satellite	INTELSAT 903 325.5° East 	Intelsat 903	INTELSAT 801 328.5° East 	Intelsat 801		
Position	34.5 west		31.5 west		31.5 west	
Band	C-Band		C-Band		C-Band	
Beam	INT903ZE		INT801EH		INT801EH	
Dish size	2.4m		2.2m		2.2m	
FTA-TV	1		2		2	
Language	http://www.SatcoDX9.com/3255 Coverage Code INT903ZE	French	http://www.SatcoDX9.com/3285 Coverage Code INT801EH	French		
Satellite	NSS-7 338.0° East 	NSS 7	TELSTAR 12 345.0° East 	Telstar 12		
Position	22.0 west		15.0 west		15.0 west	
Band	C-Band		KU		KU	
Beam	NSS007EH					
Dish size	2.2m		1.0m		1.0m	
FTA-TV	23		17		17	
Language	http://www.SatcoDX9.com/3380 Coverage Code NSS007EH	English/French/Arabic	http://www.SatcoDX9.com/3450 Coverage Code TES012ES	English/Chinese		
Satellite	ATLANTIC BIRD 3 355.0° East 	Atlantic Bird 3	INTELSAT 10-02 359.0° East 	Intelsat 10-02		
Position	05.0 west		01.0 west		01.0 west	
Band	C-Band		C-Band		C-Band	
Beam	EUTAB3TA		INT1002G		INT1002G	
Dish size	1.8m		1.8m		1.8m	
FTA-TV	18		5-11		5-11	
Language	http://www.SatcoDX9.com/3550 Coverage Code EUTAB3TA	Eng/German/Arabic/French	http://www.SatcoDX9.com/3590 Coverage Code INT1002G	English/French/Arabic		



▲ Compiled by Ingo Salomon from Stilfontein, SatcoDX AutoScan Station Johannesburg, South Africa
© 2007 by SatcoDX Inc

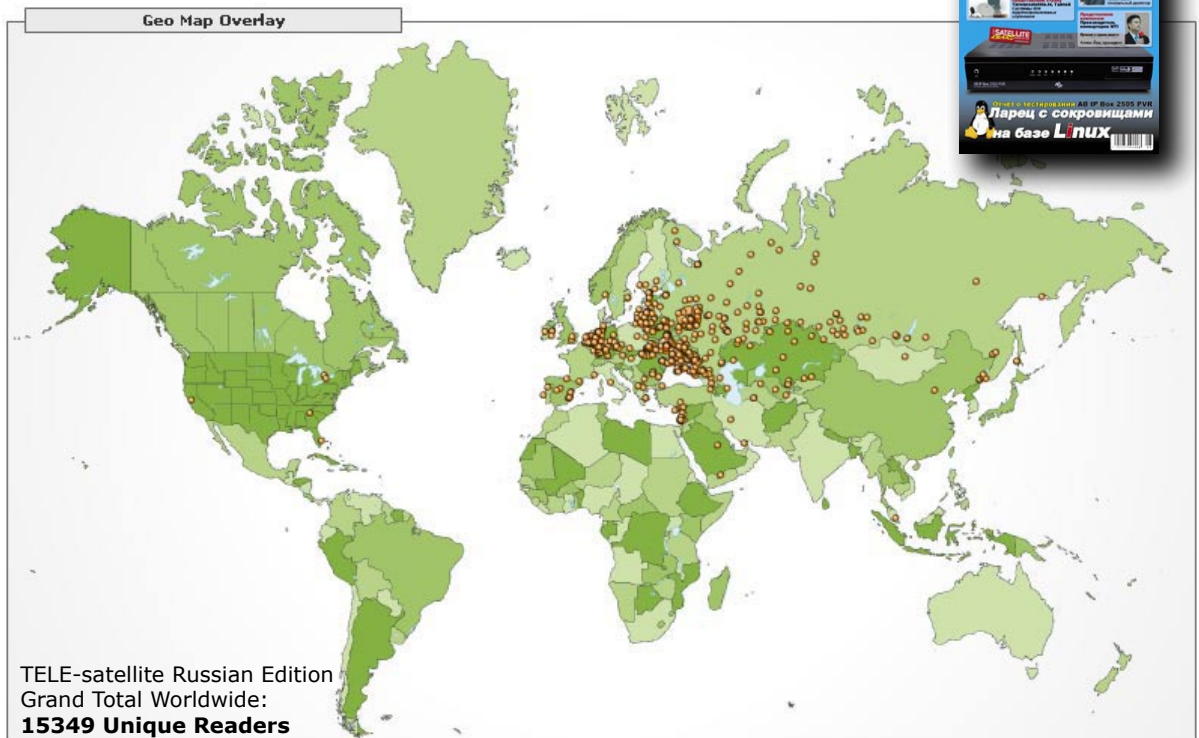
TELE-satellite's Global Distribution

Online Readers **Russian** Edition

Source: Google Analytics, March-April 2007

Geographical Distribution of TELE-satellite Readership

TELE-satellite Magazine is published in 17 languages and distributed all over the world. The map on the right shows readership of Russian edition of TELE-satellite Magazine.



TELE-satellite Russian Edition
Grand Total Worldwide:
15349 Unique Readers

TELE-satellite Distributors

Europe

- Austria:** Pressegroßvertrieb Salzburg
- Belgium:** AMP
- Bulgaria:** Tel-Sat
- Croatia:** Distriest doo
- Estonia:** AS Lehepunkt
- Finland:** Rautakirja Oy Lehtipiste
- France:** Levant Distributors Sarl
- Germany:** IPS Pressevertrieb
- Greece:** Hellenic Distribution Agency
- Greece:** Evropi SA
- Ireland:** Eason & Son
- Macedonia:** Distriest doo
- Luxembourg:** Messageries Paul Krauss
- Netherlands:** Betapress BV
- Serbia:** Distriest doo
- Spain:** SGEL
- Slovenia:** Distriest doo
- Sweden:** Svenska Interpress AB

- Switzerland:** Valora AG
- Turkey:** Dogan Burda Dergi
- UK:** Emblem Group

Middle East

- Bahrain:** Al-Hilal Publishing
- Israel:** Steimatzy
- Kuwait:** Kuwaiti Group for Publishing
- Lebanon:** Levant Group
- Oman:** Dar Al-Atta'a Est.
- Qatar:** Dar Al Sharq Printing
- Saudi Arabia:** Saudi Distribution
- UAE:** Emirates Printing & Publishing

Africa

- Botswana:** MCS Caxton
- Egypt:** Al Ahram
- Kenya:** Nation Media
- Morocco:** Sochepress
- Namibia:** MCS Caxton
- Nigeria:** Newsstand Agencies
- South Africa:** MCS Caxton

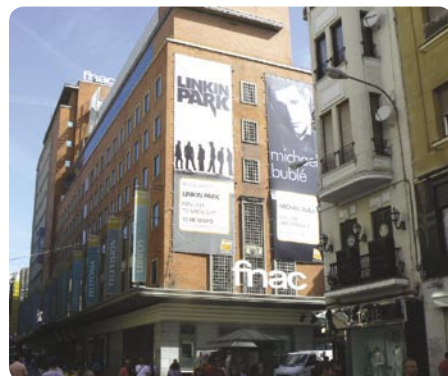
America

- Canada:** Disticor
- USA:** Prestige

Asia

- Australia:** Europress Distributors
- China:** Aluo-Sat
- Indonesia:** Indoprom
- Laos:** Infosat Intertrade
- Nepal:** Bazaar
- Pakistan:** Paradise Books & Distributors
- Taiwan:** Taiwan English Press
- Thailand:** Infosat Intertrade
- Vietnam:** XunhaSaba

If your country is not listed in TELE-satellite's Distributor List, you can go online and read TELE-satellite Magazine on the Internet in any of 17 currently available languages:



TELE-satellite Magazine can be found, for example, at this outlet of FNAC in the Calle Preciados in the center of Madrid/Spain.



Alexander Wiese (left), publisher of TELE-satellite, and Michael Brown (right), CEO of the Emblem Group, after formally agreeing to distribute TELE-satellite Magazine in UK.

Pameran

- **7 - 11 September 2007: IBC**
The World of Content Creation Management Delivery
RAI Exhibition and Congress Centre, Amsterdam,
Netherlands
www.ibc.org

IBC2007

- **27 -29 September 2007: EEBC 2007**
The Leading Electronic Media & Communications Event in
Eastern Europe
Exhibition Centre "KyivExpoPlaza", Kiev, Ukraine
www.eebc.net.ua



- **4 - 6 October 2007: SatExpo 2007**
Space and Advanced Telecommunications
Vicenza Fair Grounds, Vicenza, Italy
www.satexpo.it

- **9 - 13 October 2007:**
Taipei International Electronics Autumn Show
Taipei World Trade Centre, 5, Hsin-Yi Road, Sec. 5, Taipei,
Taiwan
www.taitronics.org/taipei/



- **22 - 25 November 2007:**
Broadcast Cable & Satellite eurasia
11th International Trade Fair and Conference for Satellite
Communication, Broadcasting and TV Content
İstanbul Expo Center, Yeşilköy, Istanbul, Turkey
www.cebit-bcs.com



- **4 -7 February 2008: CSTB**
Premier Professional Media Event in Russia
Crocus Expo, Moscow, Russia
www.cstb.ru

Majalah TELE-satelit Internasional diterbitkan dalam 17 bahasa:



Subscription Coupon TELE-satellite English Edition

TELE-satellite
Subscription Service
PO Box 1331
D-53335 Meckenheim
GERMANY
Fax +49-2225-7085-39

Subscription Fee: € 57.50 / Year

Subscription to TELE-satellite International
English Edition includes the SatcoDX CD-ROM
"World of Satellites". Subscription fee includes
postal delivery by airmail.

Nama

Perusahaan

Alamat

.....

.....

Kota

Kode Pos

Province

Negara

Telpon

E-mail



Note: A one-year subscription includes six issues of TELE-satellite magazine plus the updated SatcoDX CD-ROM with each issue. The CD comes with the full version of SatcoDX's "World of Satellites" and includes the database update license.

Tanggal

Tanda Tangan



Opensat X9000 HDCI

- MPEG-2 & MPEG-4 High Definition support (H.264)
- 2 Common Interface and 1 Smart Card Reader
- Multi Video Outputs – HDMI, Component, RGB/HV, S-Video, Composite Video, Audio L/R
- Selectable Output for 1080i, 720p, 576p and 576i Format (Europe@50Hz)
- Dolby Digital(AC3) 5.1 Channel Surround Sound via Optical S/PDIF
- Aspect Ratio Adjustment 4:3(16/9 Crop), 4:3(16/9 Letter Box) and 16:9(4/3 Pillar Box)
- Multi-Lingual Teletext and Subtitle Support (VBI & OSD)
- Electronic Program Guide for On-Screen Channel Information
- User Friendly OSD Menu with Full Function
- Favorite Channel and Parental Lock Function
- Picture in Picture support(Aux input / optional)
- DiSEqC 1.0 and 1.2 support
- Installation by Easy Setup Guide

Ultimate dream collection...



Opensat X7000 CI

- 1 x Smart Card
- 2 x common interface
- 6000 channels programmable
- Powerful EPG with multiple-day information
- Easy installation for multiple satellites
- Zoom-in function

OPENSAT

www.opensat.info

RESYS
worldwide

www.resys-sat.com
e-mail: info@resys-sat.com

WATCH THE WORLD WITH JIUZHOU

DVB RECEIVER SERIES
CATV SERIES
DISH ANTENNA SERIES
LNB SERIES



JIUZHOU ELECTRIC GROUP

Headquarters: NO.16 Yuejin Road Mianyang, Sichuan, China
Shenzhen Branch: 17F, China Youse Building, 6013 Shennan Avenue, Futian District, Shenzhen, China

Contact: Mr. Alex Deng
Tel: 86-816-2468774
Fax: 86-816-2468903
E-mail: overseas@jiuzhou.com.cn
Website: www.jiuzhou.com.cn

FTA
CA
CI
PVR
HDTV BOX
IPTV BOX

